

**PENGUNAAN MEDIA POHON LITERASI
DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA KELAS 1A
TEMA 6 DI MI INAYATUR ROHMAN CURAHNONGKO
JEMBER TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh :

**Eka Yunike Sari
NIM. T20174036**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH. ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
OKTOBER 2021**

**PENGUNAAN MEDIA POHON LITERASI
DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA KELAS 1A
TEMA 6 DI MI INAYATUR ROHMAN CURAHNONGKO
JEMBER TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana.(S. Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

Eka Yunike Sari
NIM. T20174036

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH. ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
OKTOBER 2021**

**PENGGUNAAN MEDIA POHON LITERASI
DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA KELAS 1A
TEMA 6 DI MI INAYATUR ROHMAN CURAHNONGKO
JEMBER TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana (S. Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

**Eka Yunike Sari
NIM. T20174036**

Disetujui Pembimbing


**HARTONO, M.Pd
NIP. 198609022015031001**

**PENGUNAAN MEDIA POHON LITERASI
DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA KELAS 1A
TEMA 6 DI MI INAYATUR ROHMAN CURAHNONGKO
JEMBER TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana (S. Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Hari: Kamis
Tanggal : 14 Oktober 2021

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Rif'an Humaidi, M.Pd.I.
NIP. 19790531 200604 1 016


Muhammad Junaidi, M.Pd.I.
NUP. 20160391

Anggota :

1. Dr. Mashudi, M.Pd ()
2. Hartono, M.Pd. ()

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

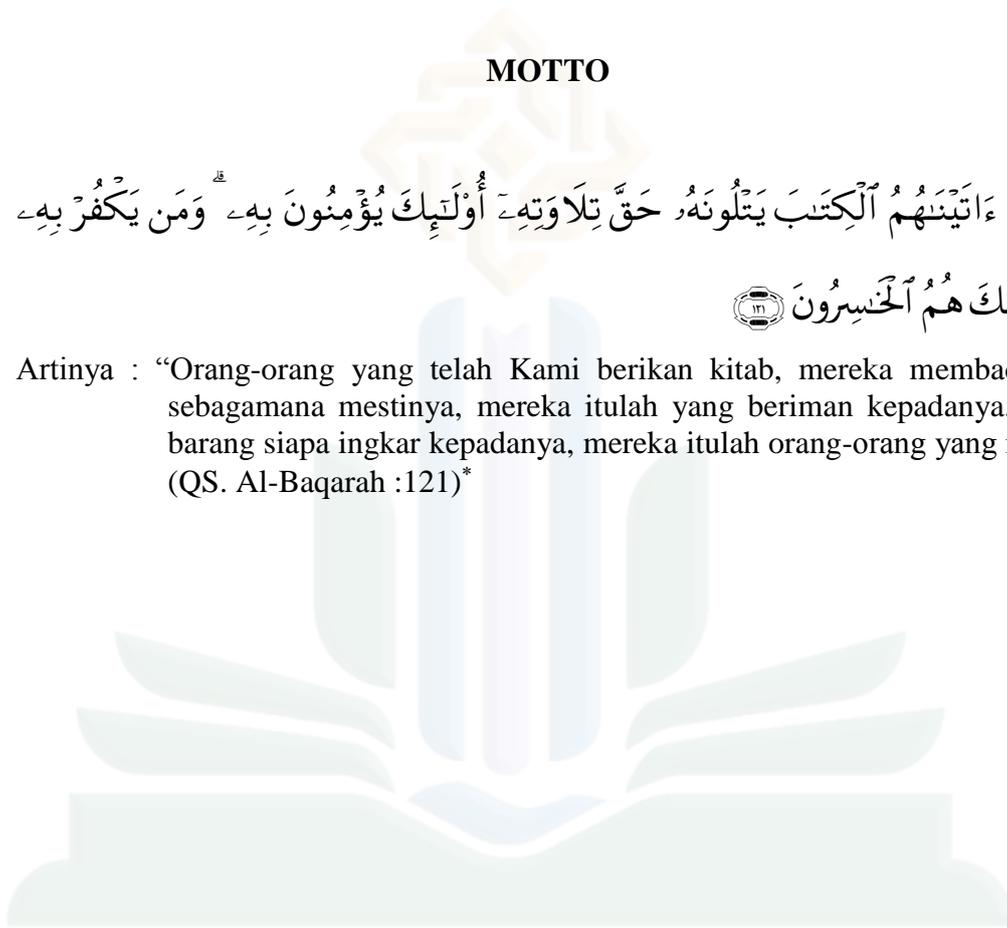



Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 19640511 199903 2 001

MOTTO

الَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَتْلُونَهُ حَقَّ تِلَاوَتِهِ أُولَٰئِكَ يُؤْمِنُونَ بِهِ ۗ وَمَن يَكْفُرْ بِهِ ۗ
فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْخٰسِرُونَ ﴿١٢١﴾

Artinya : “Orang-orang yang telah Kami berikan kitab, mereka membacanya sebagaimana mestinya, mereka itulah yang beriman kepadanya. Dan barang siapa ingkar kepadanya, mereka itulah orang-orang yang rugi.” (QS. Al-Baqarah :121)*



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

* Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Kudus: CV. Mubarakat Thoyyibah, 2014), 18.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Budi Wahono dan Ibu Welas Asih yang senantiasa mencurahkan untaian do'a, tenaga, waktu, serta kasih sayang yang tulus sejak dalam kandungan sampai saat ini, sehingga saya bisa menyelesaikan studi sampai Perguruan Tinggi.
2. Adikku tersayang, Marsya Laylatul Isnaini yang tak pernah lelah untuk memberi semangat dan perhatian, sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir perkuliahan ini.
3. Seluruh keluarga besar nenek, kakek, paman, bibi, kakak dan keponakan-keponakan yang selalu mendo'akan, dan memberi dukungan tiada hentinya.
4. Seluruh sahabat saya mulai dari teman SD, teman TPQ, teman Mts, teman SMK serta seluruh keluarga besar D1 PGMI angkatan 2017 baik secara langsung maupun tidak langsung telah membantu menyelesaikan skripsi ini, yang mungkin tidak bisa saya sebutkan semuanya satu-persatu. Terimakasih telah memberikan sumbangan pikiran serta semangat yang tidak pernah putus dalam suka maupun duka.

KATA PENGANTAR

Segala Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala taufiq dan hidayahnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Selesaiannya penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari pihak-pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, sebagai bentuk penghargaan, saya sampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor UIN KH Achmad Siddiq Jember yang selalu memberikan fasilitas yang memadai selama kami menuntut ilmu di UIN KH Achmad Siddiq Jember.
2. Ibu Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah meluangkan waktunya untuk menyetujui hasil skripsi ini.
3. Bapak Dr. H. Mashudi, M.Pd selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan surat izin untuk melakukan penelitian.
4. Bapak Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I selaku ketua program study Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah meluangkan waktunya untuk menyetujui hasil skripsi yang diselesaikan.
5. Bapak Hartono, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan perhatiannya untuk memberikan bimbingan dalam penyelesaian tugas akhir.

6. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si. selaku Kepala Perpustakaan UIN KH Achmad Siddiq Jember yang telah menyediakan berbagai literatur dalam penyusunan skripsi.
7. Kepala Madrasah MI Inayatur Rohman Curahnongko Jember Ibu Zairotul Malikhah, S.Pd dan para dewan guru serta para karyawan yang telah mengizinkan peneliti untuk melaksanakan penelitian.
8. Segenap dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga amal baik dan ikhlasnya dalam membantu penulis dibalas oleh Allah SWT. Aamiin. Oleh karenanya skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Kritik dan saran yang konstruktif dari pembaca sangat penulis butuhkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Aamiin.

Jember, 03 Oktober 2021

Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

ABSTRAK

Eka Yunike Sari, 2021: *Penggunaan Media Pohon Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas 1A Tema 6 di MI Inayatur Rohman Curahnongko Jember Tahun Pelajaran 2020/2021.*

Kata kunci : Media Pohon Literasi, Minat Baca, MI Inayatur Rohman Curahnongko Jember

Pohon literasi merupakan media pembelajaran yang dibuat dengan kreatif yang ditempelkan pada dinding kelas. Dengan adanya media pohon literasi dapat menghadirkan pembelajaran varian baru serta menjadikan pembelajaran menjadi lebih asyik, menyenangkan dan siswa lebih bersemangat untuk membaca.

Kegiatan membaca merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran. Membaca perlu ditanamkan sedini mungkin, karena dengan kegiatan membaca dapat menstimulus imajinasi anak. Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, minat baca siswa kelas 1A di MI Inayatur Rohman Curahnongko Jember dikategorikan rendah. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil *pre test* melalui angket, dari 19 presentase minat baca siswa hanya 10,52%. Maka dari itu, diperlukan media yang sesuai untuk membantu meningkatkan minat baca siswa kelas 1A. Media yang digunakan dalam meningkatkan minat baca siswa adalah Media Pohon Literasi.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah Bagaimana proses penggunaan media pohon literasi dalam meningkatkan minat baca siswa Kelas 1A Tema 6 di Madrasah Ibtidaiyah Inayatur Rohman Curahnongko Jember Tahun Pelajaran 2020/2021. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui proses Penggunaan Media Pohon Literasi dalam meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas 1A di Madrasah Ibtidaiyah Inayatur Rohman Curahnongko Jember Tahun Pelajaran 2020/2021.

Jenis penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK ini dilaksanakan untuk mengatasi permasalahan yang muncul di dalam kelas. Penelitian ini menggunakan tiga siklus, setiap siklus terdiri dari tiga pertemuan. Prosedur penelitian ini dilakukan dengan empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik Pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Target yang ditentukan untuk mencapai keberhasilan yaitu $\geq 80\%$.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media pohon literasi dapat meningkatkan minat baca siswa kelas 1A. Hal ini dibuktikan dari data yang diperoleh hasil *post test* melalui angket. Pada siklus I minat baca siswa mencapai 31,5 %. Siklus II minat baca siswa mencapai 68, 42%, dan siklus III minat baca siswa mencapai 84,8%. Berdasarkan data yang diperoleh maka penelitian dihentikan pada siklus III, karena sudah mencapai target yang ditentukan. Sehingga disimpulkan bahwa penggunaan media pohon literasi dapat meningkatkan minat baca siswa kelas 1A di Madrasah Ibtidaiyah Inayatur Rohman Curahnongko Jember Tahun Pelajaran 2020/2021.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan	6
C. Cara Pemecahan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
F. Hipotesis Tindakan	8
G. Sistematika Penulisan	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Kajian Teori	13

BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	27
B. Lokasi, Waktu dan Subyek Penelitian.....	29
C. Prosedur Penelitian.....	29
D. Pelaksanaan Siklus Penelitian	31
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Teknik Analisis Data	37
G. Keabsahan Data	41
H. Indikator Kinerja	43
I. Tim Peneliti	43
J. Jadwal Penelitian.....	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	45
A. Gambaran Obyek Penelitian	45
B. Hasil Penelitian	49
C. Pembahasan	83
BAB V PENUTUP.....	90
A. Simpulan	90
B. Saran-Saran	91
DAFTAR PUSTAKA.....	92
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

No. Uraian	Hal.
2.1 Penelitian Terdahulu	12
2.2 Pihak yang berperan dalam Literasi	16
3.1 Kisi-Kisi Angket <i>Pre Test</i> Minat Baca	34
3.2 Kisi-Kisi Angket <i>Post Test</i> Minat Baca	35
3.3 Panduan Dokumentasi.....	37
3.4 Hasil Uji Validitas Tentang Minat Baca Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Inayatur Rohman Tahun Pelajaran 2020/2021	39
3.5 Pedoman Angket Respon Siswa	40
3.6 Tingkat Keberhasilan Minat Baca Siswa	41
3.7 Jadwal Penelitian.....	44
4.1 Data Guru MI Inayatur Rohman Tahun Pelajaran 2020/2021	48
4.2 Data Siswa MI Inayatur Rohman Tahun Pelajaran 2020/2021	49
4.3 Ruang Bangunan MI Inayatur Rohman	49
4.4 Rincian Waktu Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas	50
4.5 Instrumen Observasi Siswa Siklus I	57
4.6 Instrumen Observasi Guru Siklus I	58
4.7 Tingkat Keberhasilan Minat Baca Siswa	59
4.8 Nilai Angket Minat Baca Siswa Siklus I	59
4.9 Instrumen Observasi Siswa Siklus II	68
4.10 Instrumen Observasi Guru Siklus II	69
4.11 Tingkat Keberhasilan Minat Baca Siswa	70

4.12 Nilai Angket Minat Baca Siswa Siklus II	70
4.13 Instrumen Observasi Siswa Siklus III	79
4.14 Instrumen Observasi Guru Siklus III	80
4.15 Tingkat Keberhasilan Minat Baca Siswa	81
4.16 Nilai Angket Minat Baca Siswa Siklus III	81
4.17 Perbandingan Minat Baca Siswa Siklus I, II dan III.....	86



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	Hal.
2.1 Pohon Literasi	19
2.2 Pohon Literasi	20
2.3 Pohon Literasi	21
3.1 Penelitian tindakan model spiral Kemmis & Targgart.....	28
4.1 Guru menjelaskan pengertian, ciri-ciri, dan contoh dari kalimat ajakan	52
4.2 Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok.....	54
4.3 Siswa menempelkan kalimat ajakan pada pada media pohon literasi...	56
4.4 Guru menyiapkan kartu bertanda centang (√) atau silang (X).....	63
4.5 Siswa menyusun kalimat perintah.....	65
4.6 Siswa mencari kalimat tanggapan di media pohon literasi	64
4.7 Aturan yang terdapat di rumah dan sekolah.....	74
4.8 Siswa menempelkan kalimat pemberitahuan pada gambar yang sesuai	76
4.9 Siswa menulis kalimat pemberitahuan.....	78

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Peneliti pada bagian ini mencantumkan beberapa hasil penelitian¹⁶ yang berkaitan dengan judul penelitian bertujuan untuk menjaga keaslian penelitian yang dilakukan oleh peneliti, diantaranya sebagai berikut:

Pertama, Jurnal yang ditulis oleh Siti Nurhayati dan Anggun Winata. 2018. dengan judul “Pembelajaran dengan media pohon literasi untuk meningkatkan kemampuan literasi peserta didik kelas 1 SDN sidorejo 1 Tuban pada tema peristiwa alam dan subtema bencana alam”. Metodologi penelitian yang digunakan adalah penelitian PTK. Menurut hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan literasi peserta didik kelas I SDN Sidorejo I Tuban mengalami peningkatan dengan media pohon literasi.¹⁷

Kedua, Jurnal yang ditulis oleh Mutiara Lesmanawati Pergiwa. 2018. dengan judul “Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Media Pohon Literasi Pada Siswa Sekolah Dasar”. Metodologi penelitian yang digunakan adalah penelitian metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa keterampilan berbicara dengan menerapkan media pohon literasi meningkat pada setiap siklusnya.¹⁸

Ketiga, Jurnal yang ditulis oleh Muhamad Sadli. 2019. dengan judul “Analisis Pengembangan Budaya Literasi dalam Meningkatkan Minat

¹⁶Tim Penyusun., 113.

¹⁷Siti Nurhayati dan Anggun Winata, “Pembelajaran Dengan Media Pohon Literasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Peserta Didik Kelas I SDN Sidorejo I Tuban Pada Tema Peristiwa Alam Dan Subtema Bencana Alam,” *Jurnal Teladan*, (Vol. 3 No.1 Mei, 2018), 28-29.

¹⁸ Mutiara Lesmanawati Pergiwa, “Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Media Pohon Literasi Pada Siswa Sekolah Dasar,” *Pedagogik*, (Vol. 6 No.2 September 2018), 130.

Membaca Siswa Di Sekolah Dasar”. Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Menurut hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengembangan budaya literasi berdampak pada meningkatnya kegemaran, kecintaan, dan minat membaca pada siswa.¹⁹

Keempat, Skripsi yang ditulis oleh Zumrotus Sa'diyah. 2015. dengan judul “Peningkatan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar Islam (SDI) Bani Hasyim Singosari Malang”. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Menurut hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa untuk meningkatkan minat baca siswa, guru menerapkan jam wajib baca dan memberikan penghargaan (*reward*) untuk siswa yang gemar membaca.²⁰

Kelima, Skripsi yang ditulis oleh Benediktus. 2017. dengan judul “Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat Baca Pada Siswa Kelas III A SDN Kotagede 1 Yogyakarta”. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Menurut hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa upaya guru dalam meningkatkan minat baca siswa, guru memberikan tugas di luar jam pelajaran untuk membaca buku mata pelajaran maupun buku cerita dirumah.²¹

Keenam, Skripsi yang ditulis oleh Erlina. 2020. dengan judul “Upaya Guru Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhajirin Kota Jambi”. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Menurut hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa

¹⁹ Muhamad Sadli, “Analisis Pengembangan Budaya Literasi Dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, (Vol. 6 No. 2 Desember, 2019), 151-152.

²⁰ Zumrotus Sa'diyah, “Peningkatan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar Islam (SDI) Bani Hasyim Singosari Malang”, (Tesis, UIN Malang, 2015), 158.

²¹ Benediktus, “Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat Baca Pada Siswa Kelas III A SDN Kotagede 1 Yogyakarta”, (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2017), 81.

upaya guru dalam meningkatkan minat baca siswa, guru menyediakan waktu membaca dan memberikan hadiah buku bagi siswa yang gemar memaca.²²

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

NO	JUDUL	NAMA	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	2	3	4	5
1.	Pembelajaran Dengan Media Pohon Literasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Peserta Didik Kelas I SDN Sidorejo I Tuban Pada Tema Peristiwa Alam Dan Subtema Bencana Alam	Siti Nurhayati dan Anggun Winata	Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian PTK dan berfokus pada penggunaan media pohon literasi	Tema yang diambil dari penelitian ini adalah tema 8
2.	Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Media Pohon Literasi Pada Siswa Sekolah Dasar	Mutiara Lesmanawati Pergiwa	Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian PTK dan berfokus pada penggunaan media pohon literasi	Objek penelitiannya adalah keterampilan berbicara
3.	Analisis Pengembangan Budaya Literasi Dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Di Sekolah Dasar	Muhamad Sadli	Penelitian ini berfokus pada pengembangan budaya literasi dalam meningkatkan minat baca yang ada di sekolah dasar	Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif
4.	Peningkatan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar Islam (SDI) Bani Hasyim Singosari Malang	Zumrotus Sa'diyah	Meningkatkan minat baca siswa	Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif

²² Erlina, "Upaya Guru Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhajirin Kota Jambi", (Skripsi, UIN Jambi, 2020), 9.

1	2	3	4	5
5.	Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat Baca Pada Siswa Kelas III A SDN Kotagede 1 Yogyakarta	Benediktus	Meningkatkan minat baca siswa	Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif
6.	Upaya Guru Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhajirin Kota Jambi	Erlina	Meningkatkan minat baca siswa	Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat perbedaan dan persamaan dalam penelitian. Bahwa pengembangan dan pembiasaan budaya literasi harus dilakukan sedini mungkin untuk membangun kreativitas siswa dan memotivasi siswa untuk selalu membiasakan membaca dalam kehidupan sehari-hari. Dalam penelitian ini, peneliti berfokus pada kegiatan siswa menggunakan media pohon literasi dalam proses pembelajaran. Dimana siswa dapat aktif membaca, sehingga hal ini dapat meningkatkan minat baca siswa.

B. Kajian Teori

1. Pengertian Media Pembelajaran

Media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari kata “*Medium*” yang berarti tengah, perantara atau pengantar.²³ Namun secara sederhana media diartikan sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Sedangkan media menurut para ahli sebagai berikut:

²³ Donni Juni Priansa, *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), 130.

- a. AECT (*Assoducation of Education and Communication Technology*), memberi batasan tentang media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi.
- b. Heinich dan kawan-kawan menjelaskan bahwa media sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima.²⁴
- c. Gadne juga menjelaskan bahwa media pembelajaran merupakan alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dalam proses pembelajaran.²⁵

Berdasarkan pengertian di atas tersebut, dapat diartikan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu dalam proses belajar mengajar seperti: buku, video, slide, foto, gambar dan lain sebagainya. Penggunaan media ditujukan untuk memperlancar jalannya komunikasi dalam proses pembelajaran.

2. Pengertian Literasi

Literasi merupakan kemampuan untuk melihat informasi dari berbagai sumber. Kegiatan literasi ini dilakukan melalui membaca buku maupun menulis. Berikut ini beberapa pendapat tentang pengertian literasi sebagai berikut:

- a. Menurut Widayani, literasi merupakan kemampuan untuk memahami dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas antara membaca, melihat, menyimak, menulis dan berbicara. Literasi bukan hanya sekedar aktifitas mencari informasi, melainkan literasi merupakan kemampuan untuk memahami informasi itu secara benar.

²⁴Syafruddin Nurdin dan Andriantoni, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016), 119.

²⁵ Priansa, *Pengembangan Strategi*, 130.

- b. Menurut Abidin dkk, literasi yang paling mendasar adalah kemampuan membaca dan menulis. Keterampilan membaca ini merupakan pondasi utama untuk mempelajari siswa melek huruf dan menguasai minimal empat kemampuan berbahasa serta berbagai usaha untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, terutama materi-materi pelajaran di sekolah.²⁶
- c. Menurut Ferguson, menjabarkan bahwa literasi informasi terdiri atas 5 hal yaitu: literasi dini, literasi dasar, literasi perpustakaan, literasi media, literasi teknologi dan literasi visual. Penjabaran dari komponen literasi tersebut sebagai berikut:
- 1) Literasi Dini (*Eruly Literacy*), merupakan kemampuan menyimak, memahami bahasa lisan dan berkomunikasi melalui informasi visual dan lisan. Pengalaman siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa ibu menjadi pondasi perkembangan literasi dasar. Literasi dini bukan hanya diartikan membaca saja, melainkan untuk mencintai membaca agar dikemudian hari mereka akan lebih siap apabila tiba waktunya untuk belajar.
 - 2) Literasi Dasar (*Basic Literacy*), merupakan kemampuan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam berbicara, mendengarkan, menulis, membaca dan menghitung berdasarkan pengetahuan dan pengambilan kesimpulan individu.²⁷
 - 3) Literasi Perpustakaan (*Library Literacy*), merupakan pemahaman tentang eksistensi perpustakaan sebagai wadah untuk mendapatkan

²⁶ Dyah Worowirastrri Ekowati dan Beti Istanti Suwandayani, *Literasi Numerasi Untuk Sekolah Dasar* (Malang: Universitas Muhammadiyah, 2019), 8.

²⁷ R. Andi Irawan dkk, *Modul dan Panduan Teknis Gerakan Literasi Ma'arif (GLM)*, (Semarang: CV. Asna Pustaka, 2019), 9.

pengetahuan dan informasi. Pada dasarnya literasi ini menunjukkan pemahaman cara membedakan bacaan non fiksi dan fiksi.

- 4) Literasi Media (*Media Literacy*), merupakan kemampuan untuk memahami keberagaman media seperti: media elektronik (media radio dan televisi), media cetak, media elektronik/internet dan memahami tujuan penggunaannya.
- 5) Literasi Teknologi (*Technology Literacy*), merupakan kemampuan dalam memahami kelengkapan yang mengikuti teknologi seperti: perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), dan budi pekerti serta memanfaatkan teknologi.²⁸

Berdasarkan penjelasan komponen literasi di atas dapat dipetakan pihak yang berperan aktif dalam komponen tersebut antara lain:

Tabel 2.2
Pihak Yang Berperan Dalam Literasi

No	Komponen Literasi	Pihak yang Berperan Aktif
1.	Literasi Dini	Orang tua, keluarga, guru, dan pengasuh
2.	Literasi Dasar	Pendidikan formal
3.	Literasi Perpustakaan	Pendidikan formal
4.	Literasi Media	Pendidikan formal dan keluarga
5.	Literasi Teknologi	Pendidikan formal, keluarga dan lingkungan sosial

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan untuk memfasilitasi pengembangan komponen literasi pada siswa diperlukan dukungan dari lingkungan sekitar.

²⁸ Suwandayani, *Literasi Numerasi Untuk Sekolah*, 9.

3. Pengertian Pohon Literasi

Pohon literasi merupakan media pembelajaran yang menjadi simbol kreativitas dengan cara membuat dan memajang pohon di dalam kelas yang terbuat dari bermacam bahan. Ada yang terbuat dari lukisan cat, kertas karton dan masih banyak lainnya yang di pasang di dinding kelas. Pada bagian daunnya bisa terbuat dari kertas berisi tentang nama buku yang pernah dibaca atau penggalan isi buku yang telah dibaca. Semakin banyak buku yang dibaca, maka akan semakin banyak pula daun yang ditempel²⁹. Itu artinya pohon literasi juga akan semakin rimbun. Jika perlu tempelan-tempelan kertas tersebut berwarna-warni hal ini bertujuan untuk memancing daya tarik siswa. Terdapat langkah-langkah penggunaan media pohon literasi sebagai berikut:

- a. Dalam hal ini, siswa menumbuhkan daun dan buah dengan membangun masalah atau konsep dari suatu pohon yang berupa tema bahasan tertentu yang diberikan oleh guru. Sebagai contohnya, ketika guru membahas tema peristiwa alam dan sub tema bencana alam.
- b. Siswa diminta untuk membuat daun dan buah bertuliskan kata-kata yang berhubungan dengan bencana alam yang diletakkan pada ranting/cabang pohon.
- c. Kemudian siswa diminta untuk menyusun kalimat dari kata-kata yang telah dibuat.

²⁹ Komunitas Guru SD Menulis, *Pohon Literasi* (Sukabumi: CV. Jejak, 2019), 48.

d. Siswa diminta membuat daun dan buah sesuai dengan kreasi gambar masing-masing. Dengan mengaplikasikan hal ini dapat meningkatkan belajar siswa serta membaca akan disukai.³⁰

Pohon literasi memiliki tujuan untuk membangun kreativitas siswa serta memotivasi siswa untuk selalu membaca dan menjadikan kebiasaan dalam hidup sehari-hari. Pohon literasi dipilih karena sangat sederhana dan mudah untuk diterapkan. Dengan adanya media pohon literasi dapat menghadirkan pembelajaran varian baru serta menjadikan pembelajaran menjadi lebih asyik, menyenangkan dan siswa lebih bersemangat untuk membaca buku. Semakin banyak tempelan menandakan siswa rajin membaca buku.³¹ Guru juga mengimplementasikan kegiatan membaca selama 15 menit sebelum jam pelajaran dimulai. Kegiatan ini bertujuan untuk menstimulus siswa supaya gemar membaca dan meningkatkan keterampilan membaca untuk memperkaya pengetahuan.³²

Menurut Suratnayanti terdapat beberapa varian gambar media pohon literasi untuk menstimulus minat baca siswa sebagai berikut:

³⁰ Winata, "Pembelajaran Dengan Media Pohon Literasi, 18.

³¹ Winata., 19.

³²Sunu Hastuti dan Nia Agus Lestari, "Impementasi Tahap Pembiasaan Dan Pengembangan Literasi di SD Sukorejo Kediri," *Basa Taka*, (Vol. 1. No. 2 Desember, 2018), 30.



Gambar 2.1
Pohon Literasi

Media pada gambar 2.1, pohon literasi dibuat melalui lukisan pada dinding kelas. kemudian terdapat tempelan kertas yang berisi cerita. Hal ini bertujuan untuk menarik perhatian siswa dalam melihat media pohon literasi dan digunakannya untuk membaca cerita yang ada di media pohon literasi. Kelebihan dari media pohon literasi ini adalah menarik, bagus dan bisa tahan lama, namun kekurangan dari media pohon literasi ini biaya yang dikeluarkan cukup mahal karena bahan yang digunakan untuk membuat pohon literasi menggunakan cat.



Gambar 2.2
Pohon Literasi

Media pada gambar 2.2, pohon literasi dibuat melalui lukisan pada dinding kelas. Siswa diminta untuk membaca buku dan menuliskan inti bacaan di kertas yang berbentuk buah warna-warni, kemudian kertas itu ditempel di pohon literasi. Hal ini bertujuan untuk menarik perhatian siswa dalam gemar membaca. Kelebihan dari media pohon literasi ini adalah menarik, bagus dan bisa tahan lama, kertas berbentuk buah juga bisa diganti sesuai keinginan. Namun, kekurangan dari media pohon literasi ini biaya yang dikeluarkan cukup mahal karena bahan yang digunakan untuk membuat pohon literasi menggunakan cat.



Gambar 2.3
Pohon Literasi

Media pada gambar 2.3, pohon literasi terbuat dari bahan kertas karton, kemudian di tempelkan pada dinding kelas. Siswa diminta untuk membaca buku dan menuliskan inti bacaan di kertas yang berbentuk buah warna-warni, kemudian kertas itu ditempel di pohon literasi. Hal ini bertujuan untuk menarik perhatian siswa dalam gemar membaca. Kelebihan dari media pohon literasi ini adalah menarik, bagus dan biaya yang dikeluarkan cukup murah, kertas berbentuk buah juga bisa diganti sesuai keinginan. Namun, kekurangan dari media pohon literasi ini adalah bahannya menggunakan kertas karton sehingga tidak bisa bertahan lama.³³

³³ Komunitas Guru SD Menulis, *Pohon Literasi*, 49-50.

4. Pengertian Minat Baca

Minat menurut KKBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) memiliki arti “kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu keinginan.³⁴ Begitu juga dengan minat membaca harus ada sesuatu yang ditimbulkan atau dorongan yang kuat, baik dari dalam dirinya maupun dari luar. Hal ini menjadi salah satu landasan terpenting untuk mencapai keberhasilan, dengan adanya minat seseorang akan termotivasi dan tertarik untuk melakukan sesuatu yang disenanginya.³⁵

Menurut Ginting minat baca adalah bentuk-bentuk perilaku yang terarah guna melakukan kegiatan membaca sebagai tingkat kesenangan yang kuat dalam melakukan kegiatan membaca karena menyenangkan dan memberikan nilai. Lebih lanjut Darmono menyatakan bahwa minat baca merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang berbuat sesuatu terhadap membaca. Minat baca ditunjukkan dengan keinginan yang kuat untuk melakukan kegiatan membaca. Hal ini dikarenakan minat membaca merupakan salah satu faktor penting bagi siswa untuk siap membaca. Liliawati Sandjaja mengartikan bahwa minat baca adalah sesuatu perhatian yang kuat dan mendalam terhadap kegiatan membaca, serta mengarahkan membaca dengan kemauannya sendiri.³⁶

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa minat baca merupakan suatu aktivitas yang dilakukan dengan ketekunan serta sebagai

³⁴ Meliyawati, *Pemahaman Dasar Membaca* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2016), 33.

³⁵ Irwan P. Ratu Bangasawan, *Minat Baca Siswa* (Sumatra: Dinas Pendidikan Banyuwasin, 2018), 34.

³⁶ Meliyawati, *Pemahaman Dasar Membaca*, 34.

penunjang untuk mendorong rasa ingin tahu seseorang terhadap suatu bacaan, dapat mengetahui informasi yang awalnya tidak diketahui menjadi tahu. Apabila tidak ada minat baca, maka apa yang didapatkan oleh seseorang mengenai sesuatu hal tidak akan diketahui secara baik dan utuh.

5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca

Minat yang dimiliki oleh setiap individu pastinya berbeda-beda, dengan kata lain minat membaca tiap individu (siswa) tidaklah sama, ada yang suka dan hobi membaca dan ada pula yang tidak hobi membaca.³⁷ Namun, minat baca setiap siswa juga dipengaruhi beberapa faktor, seperti yang dikemukakan oleh *Crow and Crow* menyatakan ada empat faktor yang mempengaruhi minat baca³⁸ diantaranya sebagai berikut:

a. Kondisi fisik

Kondisi fisik memang menjadi hal utama dan menjadi perhatian, karena dengan kondisi fisik yang baik dan sehat, maka keadaan siswa akan stabil. Hal itulah yang nantinya juga akan berpengaruh terhadap aktivitas yang dilakukan, misalnya kegiatan membaca buku. Apabila kondisi fisiknya sehat maka ia akan merasa senang dan suka untuk membaca.

b. Kondisi mental

Kondisi mental juga sangat berpengaruh terhadap aktivitas. Apabila mental seseorang (siswa) sedang “*down*” maka siswa tidak akan merespon dengan baik apa yang akan ia kerjakan, misalnya saat

³⁷ Cristina SP, *Mengajar membaca itu Mudah* (Yogyakarta: CV Alaf Media, 2019), 29.

³⁸ Meliyawati, *Pemahaman Dasar Membaca*, 36.

membaca buku. Namun, jika mental siswa bagus maka ia akan merasa senang dan suka untuk melakukan kegiatan membaca.³⁹

c. Kondisi emosi

Kondisi emosi juga penting, apabila kondisi emosinya stabil dan baik, maka siswa akan senang dan ringan dalam melakukan kegiatan yang ia suka. Jika emosinya sedang labil, maka siswa enggan untuk melakukan kegiatan apapun.

d. Lingkungan sosial

Lingkungan sosial yaitu tempat siswa belajar seperti di sekolah, jika siswa dibiasakan membaca semua. Maka secara tidak langsung akan mulai suka dengan membaca meskipun sebenarnya tidak hobi membaca.⁴⁰

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kondisi fisik, mental, emosi, dan lingkungan sosial yang baik dan sehat. Maka setiap siswa akan merasa senang dalam melakukan kegiatan yang bermanfaat dan menambah wawasan pengetahuannya, seperti kegiatan membaca dan dari sinilah minat baca siswa akan tumbuh.

6. Cara Menumbuhkan Minat Baca

Penanaman kebiasaan membaca memang harus dimulai pada sedini mungkin, sekolah merupakan tempat yang tepat untuk memupuk minat membaca bagi siswa. Salah satu dukungan yang dibutuhkan adalah peran guru yang dapat memotivasi siswa untuk mencintai buku sejak awal, karena itu termasuk upaya dalam pengembangan atau peningkatan minat membaca.

³⁹ Meliyawati., 36-37.

⁴⁰ Cristina SP, *Mengajar membaca itu Mudah* , 30-31.

Menurut Ralph Waldo Emerson “*Books are for nothing but to inspire*” yaitu mancaat buku tiada lain, kecuali memberikan inspirasi.⁴¹

Minat baca merupakan sesuatu yang tidak datang secara langsung begitu saja tetapi harus dibiasakan, agar terbiasa membaca maka harus dipaksa. Sesuatu yang diterima dari sekolah tidak cukup untuk membuat siswa mengembangkan minat baca. Perlu adanya aspek-aspek pendukung lainnya untuk mengembangkan minat baca. Seperti adanya perpustakaan dan dukungan orang tua, kedua aspek tersebut merupakan aspek utama dalam mengembangkan budaya baca. Selain kedua aspek tersebut harus ada upaya lainnya yang dapat mendukung pengembangan minat baca. Upaya tersebut antara lain sebagai berikut:

a. Tersedianya buku bacaan yang disukai

Pengembangan budaya baca khususnya pada anak usia sekolah salah satunya adalah tersedianya buku bacaan yang mereka senangi. Menurut Antasari mayoritas anak-anak menyukai buku-buku fiksi dan bergambar. Seperti dongeng, fabel, cerita, sejarah dan lain sebagainya. Dengan tersedianya buku-buku yang disukai oleh siswa maka dapat menimbulkan minat baca dalam diri siswa. Cara tersebut adalah salah satu upaya untuk mengembangkan budaya baca.

b. Membaca bersama

Upaya yang kedua yaitu diadakannya membaca bersama-sama, kebiasaan dan perilaku siswa sangat dipengaruhi oleh teman sekolah.

⁴¹ R.Masri Sareb Putra, *Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini* (Jakarta: PT Indeks, 2008), 10.

Ketika kegiatan membaca bersama dilakukan dapat menarik siswa yang jarang membaca untuk mengikuti kegiatan membaca bersama tersebut. Hal itu terjadi karena terpengaruh oleh temannya tersebut, sehingga pengaruh yang ditimbulkan dapat menumbuhkan minat baca secara berkelanjutan pada pengembangan budaya membaca.⁴²

c. Pengadaan *event*

Upaya yang ketiga yaitu diadakannya suatu *event* atau acara. Upaya ini untuk menarik antusias siswa dalam hal budaya membaca. Seperti penyelenggaraan pemberian tugas membaca di perpustakaan sekolah, penyelenggaraan lomba membaca, lomba pembuatan kliping, pameran buku-buku yang dikaitkan dengan peringatan hari-hari besar nasional agama dan lain sebagainya. Terselenggaranya *event* menjadi suatu bukti bahwa pengadaan *event* perlu untuk menarik minat baca siswa serta mengembangkan budaya membaca siswa.⁴³

Berdasarkan uraian diatas disimpulkan bahwa kegiatan membaca bagaikan urat nadi dalam belajar, dengan menumbuh kembangkan minat baca siswa. Maka dibutuhkan motivasi positif demi tumbuh kembangnya budaya membaca.

⁴² Joko D Muktiono, *Aku Cinta Buku* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2003), 29.

⁴³ Muhammad Wahib Jauhari dan Roro Isyawati Permata Ganggi, "Upaya Menanamkan Budaya Membaca Pada Siswa Melalui Kegiatan Kunjungan Jepara Satu Buku Di SDN 2" Tengguli: 4.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data-data tertulis atau lisan dari seseorang dan perilaku yang dapat di amati.⁴⁴ Pengumpulan data diperoleh dari lapangan dengan menggunakan informasi dari subyek penelitian, pendekatan kualitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi atau deskriptif dalam bentuk tulisan atau lisan dan perilaku orang-orang yang terkait dalam penelitian “Penggunaan Media Pohon Literasi dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa kelas 1A Tema 6 di Madrasah Ibtidaiyah Inayatur Rohman Curahnongko Jember Tahun Pelajaran 2020/2021”.

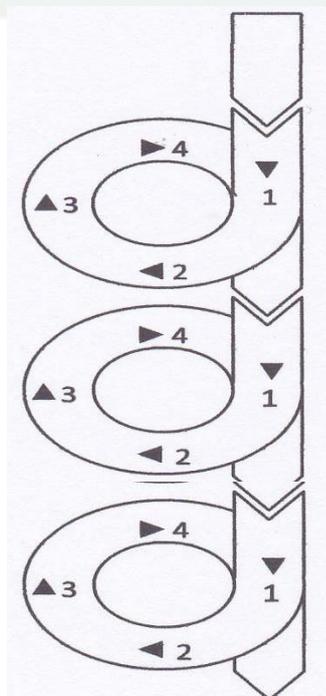
Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian PTK (*classroom action research*) yang berarti penelitian ini dilakukan dalam kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subyek penelitian di kelas tersebut. Peneliti melakukan tindakan sampai tiga siklus, dimana setiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan yaitu : (1) *planning*, (2) *action*, (3) *observation*, serta (4) *reflection*. PTK (Penelitian Tindakan Kelas) merupakan salah satu upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas peran dan tanggung jawab guru khususnya dalam pengelolaan pembelajaran. Sedangkan PTK menurut Kemmis dan Taggart adalah suatu bentuk refleksi diri kolektif yang didahulukan oleh

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 9.

para partisipan dalam situasi sosial dengan tujuan untuk meningkatkan produktivitas, rasionalitas, keadilan pada personal sosial atau praktik pendidikan”.⁴⁵

Berdasarkan uraian tersebut dapat dipahami bahwa jenis penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang dilaksanakan di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung. Jenis penelitian tindakan kelas digunakan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran (proses dan hasil). Perbaikan tersebut dilaksanakan secara bertahap dan terus-menerus selama penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Model Kemmis dan Mc Taggart yang dikenal dengan model spiral. Model ini dapat dilihat melalui gambar sebagai berikut:

Keterangan :



Siklus I :
 1. Perencanaan I
 2. Tindakan I
 3. Observasi I
 4. Refleksi I

Siklus II :
 1. Perencanaan II
 2. Tindakan II
 3. Observasi II
 4. Refleksi II

Siklus III :
 1. Perencanaan III
 2. Tindakan III
 3. Observasi III
 4. Refleksi II

Gambar 3.1
 Penelitian tindakan model spiral Kemmis & Targgart

⁴⁵ Rosana, *Belajar Menulis PTK* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 37.

PTK ini bertujuan untuk memperbaiki kinerja dan bersifat kontekstual serta hasilnya tidak untuk digeneralisasi (dijadikan bersifat umum), tetapi hasil PTK dapat juga diterapkan oleh orang lain yang memiliki cara sama dengan peneliti.⁴⁶ Dalam PTK ini berfokus pada kelas atau proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas, dalam penelitian ini tindakan dan fokus yang sudah diteliti yaitu tentang “Penggunaan Media Pohon Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas 1A Tema 6 di Madrasah Ibtidaiyah Inayatur Rohman Curahnongko Jember Tahun Pelajaran 2020/2021.”

B. Lokasi, Waktu Dan Subyek Penelitian

Lokasi penelitian tindakan kelas ini bertempat di Madrasah Ibtidaiyah Inayatur Rohman Jln.Menur No.70 RT/RW: 002/008 Des.Curahnongko Kec.Tempurejo Kab. Jember. Waktu penelitian adalah waktu berlangsungnya penelitian atau saat penelitian ini dilangsungkan. Penelitian ini dilaksanakan pada Februari 2021 sampai Maret 2021. Adapun subyek PTK ini adalah siswa kelas 1A Madrasah Ibtidaiyah Curahnongko Jember yang berjumlah 19 siswa.

C. Prosedur Penelitian

Rancangan penelitian yang ditempuh dalam penelitian tindakan kelas ini secara lebih rinci akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan (*planning*)

Pada tahap perencanaan dimulai dari mengajukan permohonan izin kepada Kepala Madrasah. Kemudian peneliti bekerjasama/berkolaboratif

⁴⁶ Sri Aziartiya, “Peningkatan Minat Baca Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Pamulang Permai Kelas V”, (Skripsi, UIN Jakarta, 2014), 33-34.

dengan guru kelas untuk melakukan penemuan masalah, kemudian merancang tindakan yang dilakukan seperti berikut ini:

- 1) Peneliti berkolaborasi dengan guru untuk menentukan materi yang akan digunakan dalam penelitian.
- 2) Peneliti berkolaborasi dengan guru merencanakan langkah-langkah pembelajaran (menyusun RPP).
- 3) Peneliti berkolaborasi dengan guru mempersiapkan media pohon literasi.
- 4) Peneliti menyusun instrumen observasi.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*action*)

Penelitian ini menggunakan metode PTK model Kemmis dan MC.Taggart maka dalam pelaksanaan terdiri dari beberapa tahapan:

- 1) Melakukan kegiatan pembelajaran tema 6 menggunakan media pohon literasi.
- 2) mengisi angket (*post test*).

c. Observasi (*observation*)

Observasi dilaksanakan bersamaan dengan proses pembelajaran. Terkait hal-hal yang dicatat dalam kegiatan pengamatan ini antara lain seperti proses tindakan yang disengaja maupun tidak disengaja, situasi tempat serta kendala yang dihadapi. Semua hal tersebut dicatat dalam kegiatan observasi yang terencana secara fleksibel dan transparan.⁴⁷

⁴⁷ Afi Parnawi, *Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2020), 15-17.

d. Refleksi (*reflection*)

Refleksi merupakan bagian akhir dari siklus serta merupakan hal yang penting untuk memahami dan memberikan makna terhadap hasil pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan pada saat merefleksi adalah melakukan analisis dan mengevaluasi atau mendiskusikan data yang diperoleh. Data yang telah dikumpulkan dalam observasi secepatnya harus dianalisis atau diinterpretasikan (diberi makna) sehingga dapat segera diberi tindakan untuk mencapai tujuan. Jika interpretasi data yang diperoleh tersebut belum mencapai tujuan yang diharapkan, maka perlunya melakukan langkah-langkah perbaikan untuk diterapkan pada siklus selanjutnya untuk tercapainya penggunaan media pohon literasi dalam meningkatkan minat baca siswa.

2. Siklus II

Siklus II dilaksanakan atas dasar hasil refleksi siklus karena pada siklus I belum memenuhi target. Target yang ditentukan untuk mencapai keberhasilan penelitian ini menggunakan media pohon literasi yaitu $\geq 80\%$

3. Siklus III

Siklus III dilaksanakan karena target belum tercapai pada siklus II.

Maka dilanjutkan siklus III.

D. Pelaksanaan Siklus Penelitian

PTK ini dilaksanakan melalui tiga siklus, setiap siklus terdiri dari tiga pertemuan untuk meningkatkan minat baca siswa kelas 1A tema 6 dengan menggunakan media pohon literasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

⁴⁸Adapun teknik pengumpulan data dalam Penelitian Tindakan Kelas yang digunakan sebagai berikut:

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

- a. Siswa untuk mendapatkan data selama proses pembelajaran.
- b. Guru untuk mengetahui tingkat keberhasilan penggunaan media pohon literasi dalam meningkatkan minat baca siswa.

2. Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif berupa nilai pada *post test* setiap siklus. Serta data kualitatif yang berupa lembar observasi, lembar wawancara, lembar *post test*, dan lembar dokumentasi. ⁴⁹

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah:

a. Observasi

Observasi adalah suatu teknik dengan cara mengadakan suatu pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis⁵⁰. Dalam penelitian tindakan kelas ini observasi menjadi hal yang sangat penting dalam pengumpulan data, sebab observasi sebagai proses pengamatan

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 296.

⁴⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya*, 114.

⁵⁰ Moh Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik Dan Calon Pendidik*, (Jember: Stain Jember Press, 2015), 129.

langsung. Dalam kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati semua yang terjadi di dalam kelas saat terjadi tindakan dengan mencatat hal-hal yang terjadi secara teliti mulai dari hal yang terkecil. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi kepada guru dan siswa.⁵¹

Peneliti menggunakan observasi non partisipan yaitu peneliti hanya berperan sebagai pengamat tidak terlibat atau tidak menjadi bagian dari yang diamati.⁵²

Adapun data yang diperoleh pada saat peneliti melakukan observasi di Madrasah Ibtidaiyah Inayaturohman Curahnongko Jember Tahun Pelajaran 2020/2021 sebagai berikut:

- 1) Pada tanggal 24 dan 26 November 2020, peneliti melakukan wawancara atau observasi pendahuluan melalui Kepala Madrasah dan guru kelas 3. Dalam hal ini peneliti mendapatkan data terkait rendahnya minat baca siswa.
- 2) Pada tanggal 30 November 2020, peneliti melakukan wawancara atau observasi pendahuluan melalui wali kelas 1A yaitu ibu Sholekah S.Pd. dan beberapa siswa kelas 1A. dalam hal ini peneliti mendapatkan data terkait keadaan kelas serta rendahnya minat baca siswa kelas 1A.
- 3) Pada tanggal 01 Desember 2020, peneliti melakukan *pre test* pada siswa kelas 1A. Dalam hal ini peneliti menemukan data *presentase* rendahnya minat baca siswa.

⁵¹ Igak Wardani Dan Kuswaya Wihardit, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Banten: Universitas Terbuka, 2019), 2.21.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian*, 204.

4) Pada tanggal 08 Februari 2021, peneliti mulai melakukan observasi pada setiap siklusnya serta melakukan *post test* pada siswa kelas 1A pada setiap akhir siklus. Dalam hal ini peneliti menemukan data *presentase* meningkatnya minat baca siswa.

b. Angket

Pengumpulan data dengan angket ini dilakukan peneliti sebelum dan sesudah melakukan tindakan atau saat berakhirnya pada setiap siklus. Jenis angket yang digunakan adalah dengan pernyataan yaitu responden menjawab dengan memilih jawaban yang disediakan oleh peneliti.⁵³ Angket yang diberikan terdiri dari 25 butir pernyataan dengan pilihan jawaban pernyataan: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Tujuan dari pembagian angket ini adalah untuk mengetahui minat baca siswa kelas 1A dalam menggunakan media pohon literasi. Adapun kisi-kisi angket minat baca siswa sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Angket *Pre Test* Minat Baca

No	Indikator	Kisi-kisi	No butir		Jml. Butir
			Positif	Negatif	
1.	Perasaan senang membaca buku	Semangat dalam membaca buku	1, 4	2, 3	4
2.	Kebutuhan terhadap bacaan buku	Kesadaran sebagai siswa untuk membaca buku	5	6, 7	3
		Kesadaran akan pentingnya buku	8,9	10,	3
3.	Ketertarikan terhadap buku	Ketertarikan untuk membaca buku	12, 14	11,13	4
		Ketertarikan terhadap buku	15, 17	16	3
4.	Keinginan membaca buku	Memanfaatkan	18,	19, 20,	3

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 201.

		waktu untuk membaca buku			
5.	Keinginan mencari bahan bacaan buku	Memilih buku	-	21,22	2
		Keinginan mencari sumber bacaan	23, 24	25	3
	Jumlah total				25

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Angket *Post Test* Minat Baca

No	Indikator	Kisi-kisi	No butir	Jml. Butir
			Positif	
1.	Perasaan suka membaca buku	Semangat dalam membaca buku	1-6	6
2.	Kebutuhan terhadap bacaan buku	Kesadaran sebagai siswa untuk membaca buku	7	1
		Kesadaran akan pentingnya buku	8-9	2
3.	Ketertarikan terhadap buku	Ketertarikan untuk membaca buku	10	1
		Ketertarikan terhadap buku	11	1
4.	Keinginan membaca buku	Memanfaatkan waktu untuk membaca buku	12-18	7
5.	Keinginan mencari bahan bacaan buku	Memilih buku	19-22	4
		Keinginan mencari sumber bacaan	23-25	3
	Jumlah total			25

c. Wawancara (*interview*)

Wawancara atau *interview* merupakan pertemuan dua orang atau lebih untuk saling bertukar informasi dan juga bertukar ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dengan demikian wawancara merupakan suatu usaha untuk menggali informasi secara lisan dengan cara berinteraksi langsung melalui dua orang atau lebih, berhadapan muka serta dengan arah dan tujuan yang

telah ditentukan.⁵⁴ Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara secara sistematis, dalam pelaksanaannya peneliti hanya menentukan pokok-pokok/ garis-garis besar permasalahan yang akan dipertanyakan.⁵⁵

Adapun data yang diperoleh dengan melakukan wawancara di Madrasah Ibtidaiyah Inayatur Rohman Curahnongko Jember Tahun Pelajaran 2020/2021 sebagai berikut:

- 1) Pada tanggal 01 Maret 2021, dilakukan wawancara dengan wali kelas 1A yaitu ibu Sholekah S.Pd. dengan mendapatkan data terkait hasil evaluasi dalam penggunaan media pohon literasi pada siswa kelas 1A.
- 2) Tanggal 02 Maret 2021, dilakukan wawancara dengan beberapa siswa kelas 1A dengan mendapatkan data terkait minat baca siswa dalam penggunaan media pohon literasi.

d. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, buku, agenda dan sebagainya. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperkuat data yang akan diperoleh selama observasi dan memberikan gambaran secara konkret mengenai partisipasi siswa selama proses pembelajaran. Dokumen yang terkait dengan penelitian beserta pengambilan foto saat kegiatan pembelajaran berlangsung.⁵⁶

⁵⁴ Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran*, 129.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 198.

⁵⁶ Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), 391.

Peneliti menggunakan dokumentasi sebagai metode pelengkap karena fungsi utamanya untuk mendapatkan data sekunder. Adapun data lain yang dikumpulkan terkait di Madrasah Ibtidaiyah Inayatur Rohman Curahnongko Jember Tahun Pelajaran 2020/2021 sebagai berikut:

Tabel 3.3
Panduan Dokumentasi

No	Nama Dokumen Yang Dibutuhkan	Ada (√)	Tidak Ada (√)	Keterangan
1.	Profil lengkap Madrasah Ibtidaiyah Inayatur Rohman.	√		
2.	Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Inayatur Rohman.	√		
3.	Data guru Madrasah Ibtidaiyah Inayatur Rohman.	√		
4.,	Data jumlah siswa Madrasah Ibtidaiyah Inayatur Rohman.	√		
5.	Dokumen atau foto-foto saat penelitian berlangsung.	√		

F. Teknik Analisis Data

Secara umum teknik analisis data merupakan teknik yang digunakan untuk menganalisis data telah diperoleh⁵⁷, dimulai dengan menelaah seluruh data dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi pada siklus I. Kemudian ditarik kesimpulan untuk selanjutnya dilakukan tindakan pada siklus II, pada siklus II juga diperoleh data seperti siklus I yaitu dari pelaksanaan, observasi, evaluasi, dan refleksi. Selanjutnya pada siklus III, pada siklus III juga diperoleh data seperti siklus II yaitu dari pelaksanaan, observasi, evaluasi, dan refleksi. Peneliti menggunakan analisis data deskriptif, yaitu analisis didasarkan pada seluruh data yang terkumpul, melalui observasi,

⁵⁷ Hidayatullah, *Penelitian Tindakan Kelas*, 53-55.

wawancara, dokumentasi dan triangulasi.⁵⁸ Adapun teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Validitas

Seluruh butir instrumen pertanyaan diuji terlebih dahulu validitasnya, karena instrumen yang valid merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid. Pengujian validitas butir menggunakan *korelasi product moment* dengan angka kasar, rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : Jumlah subjek penelitian

$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian tiap-tiap skor asli dari X dan Y

$\sum X$: Jumlah skor asli variabel X

$\sum X^2$: Jumlah skor X kuadrat

$\sum Y$: Jumlah skor asli variabel Y

$\sum Y^2$: Jumlah skor Y kuadrat

Ketentuan bahwa angket dinyatakan valid atau tidak valid, jika r_{xy} hitung lebih besar atau sama dengan r_{xy} tabel ($r_h \geq r_t$) berarti korelasi bersifat signifikan, artinya instrumen tes dapat dikatakan valid. Begitu juga sebaliknya, apabila r_{xy} hitung lebih kecil dari r_{xy} tabel ($r_h < r_t$)

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 357.

berarti korelasi tidak signifikan, kesimpulan instrumen tes tidak valid.⁵⁹

Setelah melakukan perhitungan tersebut, terlebih dahulu nilai r_{hitung} dikonsultasikan dengan nilai r *product moment* (r_{tabel}). Untuk mengetahui nilai r_{tabel} , maka ditentukan terlebih dahulu derajat kebebasannya (db) dengan rumus :

$$db = N - nr$$

$$db = 30 - 2$$

$$= 28$$

Ditemukan $r_{tabel} = 0,374$ dengan taraf signifikan 5%

Adapun hasil uji validitas instrumen tentang minat baca siswa antara lain:

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Tentang Minat Baca Siswa di Madrasah Ibtidaiyah
Inayatur Rohman Tahun Pelajaran 2020/2021⁶⁰

No Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
1.	0,3854	0,374	Valid
2.	0,0178	0,374	Tidak Valid
3.	0,3617	0,374	Valid
4.	0,3721	0,374	Valid
5.	0,4276	0,374	Valid
6.	0,5613	0,374	Valid
7.	0,5568	0,374	Valid
8.	0,6079	0,374	Valid
9.	0,3605	0,374	Tidak Valid
10.	0,5393	0,374	Valid
11.	0,5978	0,374	Valid
12.	0,3934	0,374	Valid
13.	0,5330	0,374	Valid
14.	0,5462	0,374	Valid
15.	0,6556	0,374	Valid
16.	-0,0428	0,374	Tidak Valid
17.	0,4921	0,374	Valid
18.	0,6283	0,374	Valid

⁵⁹ Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 139.

⁶⁰ Angket, Skor Uji Instrumen Kecerdasan Emosional, 6 September 2018, Pukul 10.00 WIB

19.	0,4728	0,374	Valid
20.	0,2327	0,374	Tidak Valid
21.	0,3444	0,374	Valid
22.	0,4345	0,374	Valid
23.	0,5379	0,374	Valid
24.	0, 5387	0,374	Valid
25.	0,6598	0,374	Valid
26.	0,29645	0,374	Tidak Valid
27.	0,5678	0,374	Valid
28.	0,4180	0,374	Valid
29.	0,5870	0,374	Valid
30.	0,3886	0,374	Valid

Dari uji validitas instrumen angket pada variabel minat baca siswa menyatakan bahwa 25 butir pernyataan dari 30 butir pernyataan dinyatakan valid. Butir-butir yang tidak valid akan di hapus dan disusun kembali penomerannya. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada Lampiran.

2. Data hasil angket respon siswa.

Data hasil angket respon siswa untuk memudahkan langkah selanjutnya. Pedoman penilaian pada angket respon siswa disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.5
Pedoman Angket Respon Siswa

Pilihan Jawaban Untuk Pernyataan	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Tingkat minat baca siswa berdasarkan skor angket yang diperoleh dalam nilai dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor kriteriaum} = \text{Nilai Skala} \times \text{Jumlah Responden}$$

- Melakukan perhitungan untuk mendapatkan presentase ketuntasan hasil angket minat baca siswa. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Presentase ketuntasan} = \frac{\text{Banyak siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100$$

Berdasarkan perolehan nilai, tingkat minat baca siswa ditetapkan seperti dalam tabel berikut:

Tabel 3.6
Tingkat Keberhasilan Minat Baca Siswa

Kriteria	Presentase	Ket /Nilai
1 = kurang	< 25 %	D = 0-25
2 = cukup	26-50 %	C = 26-50
3 = baik	51-75%	B = 51-75
4 = sangat baik	76-100%	A = 76-100

G. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini difokuskan pada peningkatan minat baca siswa melalui media pohon literasi dengan menggunakan teknik pemeriksaan dua cara yaitu:

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan yang akan dilakukan dengan cara peneliti mengadakan pengamatan secara teliti, rinci, dan terus menerus selama proses penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Inayatur Rohman Curahnongko Jember.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁶¹ Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah membandingkan hasil *post test* dengan hasil observasi mengenai tingkah laku siswa pada saat

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian*. 368.

kegiatan pembelajaran, serta membandingkan pula hasil *post test* dengan hasil wawancara untuk menguji keabsahan data yang diperoleh. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

- a. Triangulasi sumber, yaitu untuk mengulangi kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁶² Triangulasi sumber yang digunakan peneliti adalah tentang “Penggunaan media pohon literasi dalam meningkatkan minat baca siswa kelas 1A tema 6 di Madrasah Ibtidaiyah Inayatur Rohman Curahnongko Jember Tahun Pelajaran 2020/2021”. Triangulasi sumber ini digunakan untuk membandingkan hasil wawancara mulai dari kepala madrasah MI Inayatur Rohman, wali kelas, dan siswa kelas 1A. Sehingga data yang diperoleh merupakan data yang valid.
- b. Triangulasi Teknik, yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁶³ Triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan data hasil wawancara antara beberapa informasi (kepala madrasah, wali kelas dan siswa) dengan hasil observasi, isi dokumentasi yang terkait dengan penelitian seperti RPP dan dokumentasi yang berupa foto-foto.

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa triangulasi merupakan cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang

⁶² Zulmiyetri dan Nurhastuti, *Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta:Kencana, 2020), 166.

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 369.

berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain, bahwa teknik triangulasi peneliti dapat mengecek temuannya dengan cara membandingkan dengan berbagai sumber.

H. Indikator Kinerja

Indikator kinerja merupakan indikator untuk penetapan keberhasilan dan ketuntasan siswa dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas.⁶⁴ Adapun indikator kinerja dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Target yang ditentukan untuk mencapai keberhasilan penelitian ini menggunakan media pohon literasi yaitu $\geq 80\%$
2. Jika presentase yang diperoleh siswa dari angket $< 80\%$ dinyatakan belum tuntas, maka siklus diteruskan.
3. Jika presentase yang diperoleh siswa dari angket $\geq 80\%$ dinyatakan tuntas dan siklus dihentikan.

I. Tim Peneliti

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang sifatnya kolaboratif yang dilakukan oleh peneliti bekerjasama dengan Ibu Sholekah S.Pd selaku guru kelas 1A di Madrasah Ibtidaiyah Inayatur Rohman Curahnngko Jember.

J. Jadwal Penelitian

Peneliti melakukan kegiatan penelitian tindakan kelas mulai dari bulan Februari sampai Maret 2021, berikut ini tabel jadwal penelitian yang disusun sebagai berikut:

⁶⁴ Hidayatullah, *Penelitian Tindakan Kelas*, 56.

Tabel 3.7
Jadwal Penelitian

No	Jenis Penelitian	Pekan Ke-							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Persiapan								
	a. Menyusun konsep pelaksanaan	v							
	b. Menyusun instrumen	v							
2.	Pelaksanaan								
	a. Melakukan Tindakan siklus I		v						
	b. Melakukan Tindakan siklus II			v					
	c. Melakukan Tindakan siklus III				v				
3.	Penyusunan Laporan								
	a. Menyusun draft laporan					v			
	b. Menyelesaikan laporan								v

Berdasarkan tabel diatas, jadwal penelitian ini digunakan sebagai acuan untuk dapat terlaksananya penelitian.

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Inayatur Rohman Curahnongko Tempurejo Jember

Madrasah Ibtidaiyah Inayatur Rohman berdiri berawal dari keresahan-keresahan warga sekitar, karena belum ada pendidikan formal yang berbasis agama di lingkungan desa Curahnongko. Maka didirikanlah pendidikan formal MI tersebut oleh tokoh masyarakat KH. Ansori pada tahun 2013, hal ini di utarakan dan di musyawarahkan dengan keluarga kemudian ditindak lanjuti dengan mengumpulkan tokoh masyarakat dan takmir masjid untuk bermusyawarah tentang akan dirikannya pendidikan formal. Akhirnya di sepakati dan di bentuklah MI Inayatur Rohman, hal ini berdasarkan berbagai macam pertimbangan yang di musyawarahkan.

Tepat pada tahun 2013 MI Inayatur Rohman Curahnongko berdiri dan diakui oleh Kementrian Agama tahun 2014. Untuk mendirikan Pendidikan formal ini mengalami banyak sekali pro dan kontra, hal ini disebabkan karena adanya persaingan yang kurang sehat dari lembaga-lembaga negeri yang lokasinya dekat dengan MI Inayatur Rohman Curahnongko Tempurejo Jember. Dengan tekad yang sangat kuat, tepat pada tanggal 23 September 2015 untuk langkah pertama Bapak Imam Sibaweh putra dari KH. Ansori menotariskan tanahnya untuk pendirian yayasan Inayatur Rohman setelah sah terdaftar di KemenKumham.

Awal pembangunan Madrasah Ibtidaiyah di bangun dengan swadaya masyarakat. Setelah turunnya kebijakan baru pemerintah dengan adanya bantuan subsidi kompensasi BBM dalam bentuk BKM, subsidi minimal, dan BOS untuk pembangunan gedung MI Inayaturohman Curahnongko Jember. MI Inayaturohman merupakan satu-satunya sekolah formal yang berbasis agama di desa Curahnongko. Madrasah Ibtidaiyah ini di bangun dengan tujuan sebagai wadah anak-anak dari desa setempat untuk menimba ilmu, bukan hanya ilmu umum tapi juga ilmu agama.

Siswa-siswi yang menuntut ilmu di sekolah ini memang masih bisa di hitung jumlahnya, sebabkan sekolah masih swasta dan sedikit peminatnya. Namun dengan berbagai macam perjuangan yang telah di lalui dengan adanya persaingan yang ketat. MI Inayaturohman terus berusaha untuk menjadi yang lebih baik dan terus berusaha untuk mematahkan anggapan-anggapan negatif tentang sekolah swasta. Hal ini di buktikan dengan mendapatkan Akreditasi nilai B yang di peroleh oleh MI Inayaturohman pada tahun 2018. Beriring berjalanya waktu, alhamdulillah banyak para orangtua mempercayakan anak-anaknya bersekolah di MI Inayaturohman Curahnongko Jember. Hal ini dibuktikan dengan jumlah siswa yang terus meningkat pada setiap tahunnya, hingga saat ini sudah mencapai 150 siswa dan memiliki 7 ruang kelas dan 1 ruang kantor. Meskipun masih dikatakan Madrasah baru 8 tahun berjalan, pada tahun 2019 MI Inayaturohman kelas 1 sekarang dibagi menjadi 2 lokal kelas.

2. Visi dan Misi MI Inayatur Rohman Curahnongko Jember

a. Visi

Membentuk insan unggul dalam prestasi dan berakhlakul karimah dalam tingkah laku.

b. Misi

- 1) Menanamkan Aqidah ajaran Islam ahlussunah wal jama'ah
- 2) Menggali potensi yang dimiliki siswa secara optimal
- 3) Mengembangkan dan mengarahkan potensi siswa hingga menjadi siswa berprestasi baik akademik maupun non akademik
- 4) Menciptakan madrasah yang kondusif yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran.

3. Letak Geografis MI Inayatur Rohman

Berdasarkan hasil penelitian, MI Inayatur Rohman memiliki lahan seluas 2.668 M dengan luas lahan bangunan 1.300 M dengan status lahan milik sendiri.⁶⁵

4. Kondisi MI Inayatur Rohman

a. Profil Madrasah

- 1) Nama Madrasah : MI Inayatur Rohman
- 2) Nomor Statistik Madrasah : 111235090406
- 3) NPSM : 69894662
- 4) Alamat Lengkap Madrasah
 - a) Jalan : Menur No.70

⁶⁵MI Inayatur Rohman Jember, "Sejarah MI Inayatur Rohman Jember," 08 Maret 2021.

- b) Desa : RT/RW 02/08 Desa Curahnongko
- c) Kecamatan : Tempurejo
- d) Nomor telepon : 081234505911
- 5) Status Madrasah/Terakreditasi : Swasta/B
- 6) Tahun berdiri : 2013

b. Sarana dan Prasarana MI Inayatur Rohman

1) Data Guru

Tabel 4.1
Data Guru MI Inayatur Rohman
Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Nama guru	Jabatan	Jenis Kelamin	
1.	Zairotul Malikhah S.Pd	Kepala Madrasah		P
2.	Imam Sibaweh	Wakil KaMad/ Operator	L	
3.	Baidowi	Perpustakaan	L	
4.	Sholekah S.Pd	Kesiswaan/Guru Kelas I A		P
5.	Ermawati S.Pd	Guru Kelas I B		P
6.	Wiryanti S.Pd	Bendahara/Guru Kelas II		P
7.	Wiwik Indrawati S.Pd	Guru Kelas III		P
8.	Azizatul Khoiriyah,S.kom	Tata Usaha/ Guru Kelas IV		P
9.	Liya Mardiana, S.Pd	Wakakurikulum/Guru Kelas V		P
10	Nur Asiyah, S.Pd	Guru Kelas VI		P
11	Bayu Gigih Eko,S.Pd.I	BK/Guru Olahraga	L	
12	Septi Dwi Yulianti	Guru B. Inggris		P
13	Edy Purwanto,S.Pd.I	Guru PAI	L	

2) Data Siswa

Tabel. 4.2
Data Siswa MI Inayatur Rohman
Tahun Pelajaran 2020/2021

Jenis Kelamin	Jenjang Kelas						Jumlah
	I	II	III	IV	V	VI	
Laki-Laki	14	8	9	8	11	15	65
Perempuan	25	12	11	12	17	8	85
Jumlah	39	20	20	20	28	23	150

3) Ruang Bangunan

Tabel 4.3
Ruang Bangunan MI Inayatur Rohman

No	Jenis Ruang	Jumlah Ruang	Keterangan
1	Ruang Kelas	8	Kondisi baik
2	Ruang Kepala Madrasah	1	Kondisi baik
3	Ruang Guru	1	Kondisi baik
4	Ruang perpustakaan	1	Kondisi baik
5	Toilet Guru	1	Kondisi baik
6	Toilet Siswa	2	Kondisi baik
7	Ruang TU	1	Kondisi baik
8	Masjid/Mushola	1	Kondisi baik
9	Koperasi	1	Kondisi baik
10	Gudang	1	Kondisi baik

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas. Peneliti menggunakan Model Kemmis dan Mc Taggart yang dikenal dengan model spiral. Peneliti menggunakan III siklus, siklus I terdiri dari tiga pertemuan, siklus II dan III juga terdiri dari tiga pertemuan. Setiap siklusnya diadakan evaluasi untuk mengetahui tingkat minat baca siswa setelah menggunakan media pohon literasi. Untuk lebih jelasnya rincian pelaksanaan penelitian terdapat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Rincian Waktu Pelaksanaan Penelitian di Kelas 1A MI Inayatur Rohman
Curahnongko Jember Tahun Pelajaran 2020/2021.

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Materi TEMA 6
1.	Senin, 08 Februari 2021	Siklus I	Sub tema 2 pembelajaran 1
2.	Selasa, 09 Februari 2021	Belajar Mengajar	Sub tema 2 pembelajaran 2
3.	Rabu, 10 Februari 2021	Belajar Mengajar	Sub tema 2 pembelajaran 3
4.	Senin, 15 Februari 2021	Siklus II	Sub tema 3 pembelajaran 1
5.	Selasa, 16 Februari 2021	Belajar Mengajar	Sub tema 3 pembelajaran 2
6.	Rabu, 17 Februari 2021	Belajar Mengajar	Sub tema 3 pembelajaran 3
7.	Senin, 22 Februari 2021	Siklus III	Sub tema 4 pembelajaran 1
8.	Selasa, 23 Februari 2021	Belajar Mengajar	Sub tema 4 pembelajaran 2
9.	Rabu, 24 Februari 2021	Belajar Mengajar	Sub tema 4 pembelajaran 3

Rincian waktu pelaksanaan penelitian tersebut memang benar-benar dilakukan, adapun proses penelitiannya sebagai berikut:

1. Siklus I

Siklus I ini merupakan tindakan awal yang sangat penting, hal ini dikarenakan analisis dari hasil tindakan akan dijadikan sebagai refleksi bagi peneliti pada tindakan selanjutnya. Adapun tahapan pada siklus I sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan (*planning*):

Tahap perencanaan pada siklus I dengan menggunakan media pohon literasi dalam meningkatkan minat baca siswa kelas 1A Tema 6 di Madrasah Ibtidaiyah Inayatur Rohman Curahnongko Jember. Adapun hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan ini adalah :

- 1) Menetapkan waktu mulai penelitian tindakan kelas yaitu pada semester genap.

- 2) Menetapkan kelas penelitian, adapun kelas yang dijadikan sebagai obyek penelitian adalah siswa kelas 1A dengan jumlah 19 siswa.
- 3) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran atau RPP.
- 4) Menyiapkan lembar observasi siswa dan guru, lembar observasi digunakan untuk mencatat aspek-aspek aktivitas yang terjadi di kelas.
- 5) Membuat media pohon literasi, media ini dibuat untuk meningkatkan minat baca siswa serta dapat menunjang kelancaran pelaksanaan pembelajaran.
- 6) Membuat angket ketercapaian minat baca siswa.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*action*):

Tahap pelaksanaan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan media pohon literasi dalam meningkatkan minat baca siswa Kelas 1A Tema 6 di Madrasah Ibtidaiyah Inayaturohman Curahnongko Jember.

Pada siklus I ini dilaksanakan 3 kali pertemuan, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus I dapat dilihat pada lampiran.

1) Pertemuan Pertama (Senin, 08 Februari 2021)

Pertemuan pertama berlangsung selama 2x45 menit (2 jam pelajaran) yang dimulai dari pukul 07.00 sampai 08.30 WIB. Pada pertemuan pertama ini 19 siswa hadir semua.

a) Kegiatan Pendahuluan

Guru mengucapkan salam kepada siswa, kemudian guru membimbing siswa untuk berdo'a secara bersama sebelum proses pembelajaran dimulai. Lalu dilanjutkan dengan mengkondisikan

siswa untuk siap belajar serta mengecek kehadiran (absensi). Guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dengan memotivasi siswa selalu aktif dalam proses pembelajaran. Dilanjutkan dengan beberapa pertanyaan untuk mengetahui minat baca siswa sebelum menggunakan media pohon literasi.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini guru mengenalkan media pohon literasi sebagai pembuka kegiatan pembelajaran. Guru menjelaskan terlebih dahulu tentang kegunaan media pohon literasi. Kemudian guru menjelaskan tentang pengertian, ciri-ciri, dan contoh dari kalimat ajakan. Guru menempelkan poin-poin materi tersebut pada media pohon literasi. Selanjutnya guru meminta siswa untuk membuat 3 kalimat ajakan tentang menjaga kebersihan dan menuliskannya pada buku lks halaman 27.



Gambar 4.1⁶⁶

Guru menjelaskan pengertian, ciri-ciri, dan contoh dari kalimat ajakan

⁶⁶ MI Inayatur Rohman Jember, "Guru menjelaskan pengertian, ciri-ciri, dan contoh dari kalimat ajakan," 08 Februari 2021.

c) Kegiatan Penutup

Guru memberikan penguatan pentingnya menjaga lingkungan agar bersih dan sehat. Kemudian guru menjelaskan materi dan tujuan pada pertemuan selanjutnya dan guru mengakhiri pertemuan dengan salam.

2) Pertemuan Kedua (Selasa, 09 Februari 2021)

Pertemuan kedua berlangsung selama 2x45 menit (2 jam pelajaran) yang dimulai dari pukul 07.00 sampai 08.30 WIB. Pada pertemuan kedua ini yang hadir 16 siswa.

a) Kegiatan Pendahuluan

Guru mengucapkan salam kepada siswa, kemudian guru membimbing siswa untuk berdo'a secara bersama sebelum proses pembelajaran dimulai. Lalu dilanjutkan dengan mengkondisikan siswa untuk siap belajar serta mengecek kehadiran (absensi). Guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dengan memotivasi siswa selalu aktif dalam proses pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini guru mengingatkan kembali tentang kalimat ajakan yang pernah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Kemudian guru meminta siswa untuk membaca teks percakapan di buku lks siswa halaman 30 secara berpasangan. Selanjutnya guru menempelkan beberapa kalimat pada media pohon literasi. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok. Setiap kelompok diminta

untuk mencari kalimat ajakan yang ada pada media pohon literasi secara bergantian. Setelah semua kelompok selesai, guru meminta masing-masing kelompok maju kedepan untuk menyampaikan hasil temuannya.



Gambar 4.2⁶⁷

Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok

c) Kegiatan Penutup

Guru menyimpulkan kegiatan belajar dan memberikan penghargaan kepada siswa terbaik dalam bekerjasama. Kemudian guru menjelaskan materi dan tujuan pertemuan selanjutnya dan guru mengakhiri pertemuan dengan salam.

3) Pertemuan Ketiga (Rabu, 10 Februari 2021)

Pertemuan ketiga berlangsung selama 2x45 menit (2 jam pelajaran) yang dimulai dari pukul 07.00 sampai 08.30 WIB. Pada pertemuan ketiga ini 19 siswa hadir semua.

⁶⁷ MI Inayatur Rohman Jember, "Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok," 09 Februari 2021.

a) Kegiatan Pendahuluan

Guru mengucapkan salam kepada siswa, kemudian guru membimbing siswa untuk berdo'a secara bersama sebelum proses pembelajaran dimulai. Lalu dilanjutkan dengan mengkondisikan siswa untuk siap belajar serta mengecek kehadiran (absensi). Guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dengan memotivasi siswa selalu aktif dalam proses pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Guru membagikan teks bacaan tentang lingkungan dan siswa diminta untuk membaca bersama. Kemudian guru membagikan kartu buah (kertas kosong berbentuk buah) kepada semua siswa. Selanjutnya guru meminta siswa untuk menuliskan kalimat ajakan pada kartu buah tersebut terkait teks bacaan dan ditempel pada media pohon literasi. Setelah semua selesai, guru mengarahkan siswa secara bergantian untuk maju kedepan dan menghadap ke guru/peneliti untuk melakukan *post test* tentang minat baca siswa setelah menggunakan media pohon literasi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Gambar 4.3⁶⁸

Siswa menempelkan kalimat ajakan pada media pohon literasi.

b) Kegiatan Penutup

Guru menjelaskan materi dan tujuan pertemuan selanjutnya.

dan guru mengakhiri pertemuan dengan salam.

c. Tahap Observasi

Tahap observasi dilakukan untuk mengetahui ketercapaian pada setiap kegiatan pembelajaran, tahap observasi dilakukan bersama dengan tahap pelaksanaan/ saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun hasil observasi yang diperoleh yaitu:

1) Hasil observasi aktivitas siswa

Hasil observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran pada siklus I ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

⁶⁸ MI Inayatur Rohman Jember, "Siswa menempelkan kalimat ajakan pada media pohon literasi," 10 Februari 2021.

Tabel 4.5
Instrumen Observasi Siswa Siklus 1

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Keaktifan Siswa		
	a. Aktif bertanya dan menjawab pertanyaan guru		√
	b. Aktif mengerjakan tugas individu	√	
	c. Aktif dalam berdiskusi kelompok		√
	d. Antusias mengikuti pembelajaran		√
2.	Perhatian Siswa		
	a. Membaca materi pelajaran	√	
	b. Memperhatikan penjelasan guru		√
	c. Memahami materi	√	
	d. Ketertiban mengikuti pembelajaran	√	

Tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil dari observasi aktivitas siswa pada kegiatan siklus I secara umum dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a) Terdapat beberapa siswa yang belum berani bertanya dan menjawab pertanyaan guru.
- b) Sebagian besar kelompok juga terlihat seperti belum kompak dalam bekerjasama.
- c) Terdapat beberapa siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru dalam proses pembelajaran.
- d) Terdapat beberapa siswa yang kurang antusias mengikuti pembelajaran.

Hal ini disebabkan karena selama waktu pelaksanaan siklus I siswa belum terbiasa mengikuti kegiatan-kegiatan pembelajaran yang telah diterapkan di kelas dengan menggunakan media pohon literasi.

2) Hasil observasi aktivitas guru

Hasil observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran pada siklus I ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6
Instrumen Observasi Guru Siklus 1

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Kegiatan Awal	√	
	a. Guru mengucapkan salam	√	
	b. Guru bersama siswa berdo'a sebelum belajar	√	
	c. Guru mengabsen kehadiran siswa	√	
	d. Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar	√	
	e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
2.	Kegiatan Inti		
	a. Guru menjelaskan materi	√	
	b. Guru menggunakan media yang membuat siswa aktif		√
	c. Guru mengaitkan materi dengan pengetahuan lain/realita	√	
	d. Guru mengutamakan keterlibatan siswa dalam pemanfaatan media	√	
	e. Guru menggunakan bahasa lisan dan tulis yang baik dan benar	√	
	f. Guru memantau/membimbing kegiatan belajar siswa	√	
3.	Kegiatan Penutup		
	a. Guru melakukan evaluasi	√	
	b. Guru memberikan <i>reward</i>		√
	c. Guru memberikan motivasi	√	
	d. Guru menyampaikan tujuan pertemuan selanjutnya	√	
	e. Mengakhiri pembelajaran dengan salam	√	

Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I secara umum dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a) Guru masih belum bisa membuat siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran menggunakan media pohon literasi.

b) Guru tidak memberikan *reward* pada pencapaian siswa dalam belajar.

Hal ini disebabkan karena selama waktu pelaksanaan siklus I guru baru menerapkan di kelas dengan menggunakan media pohon literasi.

3) Minat baca siswa

Penilaian minat baca siswa pada siklus I dilihat dari hasil penyebaran angket. Berikut ini hasil minat baca siswa pada siklus I sebagai berikut:

Tabel 4.7
Tingkat Keberhasilan Minat Baca Siswa

Kriteria	Presentase	Ket /Nilai
1 = kurang	< 25 %	D = 0-25
2 = cukup	26-50 %	C = 26-50
3 = baik	51-75%	B = 51-75
4 = sangat baik	76-100%	A = 76-100

Tabel 4.8
Nilai Angket Minat Baca Siswa Siklus I

No	Nama	Nilai
1.	AR	53
2.	BCTA	64
3.	CSA	80
4.	DSY	72
5.	FMR	68
6.	HKL	71
7.	JNW	81
8.	KAF	83
9.	LF	70
10.	MZV	66
11.	MFI	76
12.	MGA	80
13.	NM	79
14.	NSS	58
15.	PKJ	62

16.	SNZ	82
17.	SWTI	60
18.	SAN	62
19.	ZSA	80
Jumlah		1347
Rata-rata		70,89
Presentase		31,5 %
Keterangan		C

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa setelah melalui proses pembelajaran menggunakan media pohon literasi pada siklus I dengan tiga kali pertemuan. Target yang ditentukan untuk mencapai keberhasilan penelitian ini menggunakan media pohon literasi yaitu $\geq 80\%$. Minat baca siswa dalam siklus I yaitu 31,5 %. Artinya sebanyak 6 siswa minat bacanya meningkat, dalam hal ini berarti belum mencapai target yang ditetapkan.

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan observasi siklus I tindakan yang akan dilakukan pada siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Guru memberi motivasi agar siswa lebih tertarik dan lebih fokus untuk mengikuti proses pelajaran serta mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru.
- 2) Guru memberikan rangsangan-rangsangan agar siswa aktif untuk bertanya dan menjawab pertanyaan guru.
- 3) Guru mengoptimalkan menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran.
- 4) Guru lebih memperhatikan pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan dalam proses pembelajaran.

Hal-hal tersebut yang perlu diperhatikan sebagai bahan perbaikan pada siklus II. Penelitian Tindakan Kelas masih perlu dilanjutkan, karena masih banyak siswa yang minat bacanya rendah.

2. Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi siklus I yang masih banyak kekurangan, sehingga perlu adanya revisi dan hasilnya akan menjadi acuan untuk pelaksanaan tindakan pada siklus II. Berikut ini perencanaan siklus II sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan (*planning*):

Tahap perencanaan pada siklus II dengan menggunakan media pohon literasi dalam meningkatkan minat baca siswa kelas 1A Tema 6 di Madrasah Ibtidaiyah Inayatur Rohman Curahnongko Jember. Adapun hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan ini adalah :

- 1) Menetapkan waktu mulai penelitian tindakan kelas yaitu pada semester genap.
- 2) Menetapkan kelas penelitian, adapun kelas yang dijadikan sebagai obyek penelitian adalah siswa kelas 1A dengan jumlah 19 siswa.
- 3) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran atau RPP.
- 4) Menyiapkan lembar observasi siswa dan guru, lembar observasi digunakan untuk mencatat aspek-aspek aktivitas yang terjadi di kelas.
- 5) Membuat media pohon literasi, media ini dibuat untuk meningkatkan minat baca siswa serta dapat menunjang kelancaran pelaksanaan pembelajaran.

6) Membuat angket ketercapaian minat baca siswa.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*action*):

Siklus II ini dilaksanakan untuk memperbaiki tindakan pada siklus

I. Tahap pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dengan menggunakan media pohon literasi dalam meningkatkan minat baca siswa kelas 1A Tema 6 di Madrasah Ibtidaiyah Inayatur Rohman Curahnongko Jember. Pelaksanaan siklus II dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus II dapat dilihat pada lampiran.

1) Pertemuan Pertama (Senin 15 Februari 2021)

Pertemuan pertama berlangsung selama 2x45 menit (2 jam pelajaran) yang dimulai dari pukul 07.00 sampai 08.30 WIB. Pada pertemuan pertama ini yang hadir 18 siswa.

a) Kegiatan Pendahuluan

Guru mengucapkan salam kepada siswa, kemudian guru membimbing siswa untuk berdo'a secara bersama sebelum proses pembelajaran dimulai. Lalu dilanjutkan dengan mengkondisikan siswa untuk siap belajar serta mengecek kehadiran (absensi). Guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dengan memotivasi siswa selalu aktif dalam proses pembelajaran. Dilanjutkan dengan beberapa pertanyaan untuk mengetahui minat baca siswa sebelum menggunakan media pohon literasi.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini guru menjelaskan pengertian, ciri-ciri dan contoh dari kalimat perintah. Kemudian guru menempelkan poin-poin dari materi tersebut pada media pohon literasi. Selanjutnya guru menempelkan 10 kalimat yang terdiri dari 5 kalimat perintah dan 5 kalimat ajakan. Guru menyiapkan kartu bertanda centang (√) atau silang (X). Siswa diminta untuk maju kedepan untuk menentukan apakah kalimat tersebut merupakan kalimat perintah/bukan. Apabila kalimat tersebut merupakan kalimat perintah, maka siswa akan mengambil kartu centang (√), dan apabila kalimat tersebut bukan merupakan kalimat perintah, maka siswa akan menempelkan kartu silang (X). Kemudian guru dan siswa mengevaluasi secara bersama-sama.



Gambar 4.4⁶⁹
Guru menyiapkan kartu bertanda centang (√) atau silang (X)

⁶⁹ MI Inayatur Rohman Jember, "Guru menyiapkan kartu bertanda centang (√)/ silang (X)," 15 Februari 2021.

c) Kegiatan Penutup

Guru memberikan penguatan pentingnya menjaga lingkungan sekolah agar bersih dan sehat. Guru memberikan penghargaan kepada seluruh siswa. Guru menjelaskan materi dan tujuan pertemuan selanjutnya dan guru mengakhiri pertemuan dengan salam.

2) Pertemuan Kedua (Selasa, 16 Februari 2021)

Pertemuan kedua berlangsung selama 2x45 menit (2 jam pelajaran) yang dimulai dari pukul 07.00 sampai 08.30 WIB. Pada pertemuan kedua ini yang hadir 17 siswa.

a) Kegiatan Pendahuluan

Guru mengucapkan salam kepada siswa, kemudian guru membimbing siswa untuk berdo'a secara bersama sebelum proses pembelajaran dimulai. Lalu dilanjutkan dengan mengkondisikan siswa untuk siap belajar serta mengecek kehadiran (absensi). Guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dengan memotivasi siswa selalu aktif dalam proses pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini guru mengingatkan kembali tentang kalimat perintah, bahwa “membuang sampah di tempatnya merupakan perintah yang baik dan harus dilaksanakan”. Kemudian guru meminta siswa untuk membaca teks percakapan di buku lks siswa halaman 54. Guru meminta siswa untuk membaca nyaring teks

percakapan secara berpasangan dan siswa lainnya menyimak. Selanjutnya guru membagi siswa menjadi 4 kelompok. Guru membagikan pecahan kalimat perintah yang harus disusun oleh siswa dan menempelkannya pada media pohon literasi. Setelah waktu habis, guru mengevaluasi hasil kerjasama siswa dalam menyusun kalimat perintah.



Gambar 4.5⁷⁰

Siswa menyusun kalimat perintah

c) Kegiatan Penutup

Guru menyimpulkan kegiatan belajar hari ini memberikan penghargaan kepada siswa terbaik dalam bekerjasama. Kemudian guru menjelaskan materi dan tujuan pertemuan selanjutnya dan guru mengakhiri pertemuan dengan salam.

⁷⁰ MI Inayatur Rohman Jember, "Siswa menyusun kalimat perintah," 16 Februari 2021.

3) Pertemuan Ketiga (Rabu, 17 Februari 2021)

Pertemuan ketiga berlangsung selama 2x45 menit (2 jam pelajaran) yang dimulai dari pukul 07.00 sampai 08.30 WIB. Pada pertemuan ketiga ini 19 siswa hadir semua.

a) Kegiatan Pendahuluan

Guru mengucapkan salam kepada siswa, kemudian guru membimbing siswa untuk berdo'a secara bersama sebelum proses pembelajaran dimulai. Lalu dilanjutkan dengan mengkondisikan siswa untuk siap belajar serta mengecek kehadiran (absensi). Guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dengan memotivasi siswa selalu aktif dalam proses pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Guru menjelaskan tentang bagaimana memberikan tanggapan dalam kalimat perintah. Kemudian guru memberikan beberapa contoh terlebih dulu, setelah siswa paham mengenai kalimat perintah beserta tanggapannya. Guru membagikan kalimat perintah kepada setiap siswa. Selanjutnya guru meminta siswa untuk mencari tanggapan yang disediakan guru di media pohon literasi dan menuliskannya pada lembar kerja siswa. Setelah semua selesai, guru mengarahkan siswa secara bergantian untuk maju kedepan dan menghadap ke guru/peneliti untuk melakukan post test tentang minat baca siswa setelah menggunakan media pohon literasi.



Gambar 4.6⁷¹

Siswa mencari kalimat tanggapan di media pohon literasi

c) Kegiatan Penutup

Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang menunjukkan sikap-sikap positif agar menjadi contoh buat siswa lain. Kemudian guru menjelaskan materi dan tujuan pertemuan selanjutnya dan guru mengakhiri pertemuan salam.

c. Tahap Observasi

Tahap observasi dilakukan untuk mengetahui ketercapaian pada setiap kegiatan pembelajaran, tahap observasi dilakukan bersama dengan

⁷¹ MI Inayatur Rohman Jember, "Siswa mencari kalimat tanggapan di media pohon literasi," 17 Februari 2021.

tahap pelaksanaan/ saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun hasil observasi siklus II yang diperoleh yaitu:

1) Hasil observasi aktivitas siswa

Hasil observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran pada pertemuan pertama, kedua dan ketiga ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9
Instrumen Observasi Siswa Siklus II

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Keaktifan Siswa		
	a. Aktif bertanya dan menjawab pertanyaan guru		√
	b. Aktif mengerjakan tugas individu	√	
	c. Aktif dalam berdiskusi kelompok		√
	d. Antusias mengikuti pembelajaran	√	
2.	Perhatian Siswa		
	a. Membaca materi pelajaran	√	
	b. Memperhatikan penjelasan guru		√
	c. Memahami materi	√	
	d. Ketertiban mengikuti pembelajaran	√	

Tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil dari observasi aktivitas siswa pada kegiatan siklus II secara umum dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a) Terdapat beberapa siswa yang masih enggan bertanya dan menjawab pertanyaan guru.
- b) Sebagian besar kelompok juga terlihat masih belum kompak dalam bekerjasama.
- c) Terdapat beberapa siswa yang masih belum memperhatikan penjelasan guru dalam proses pembelajaran.

Hal ini disebabkan karena selama waktu pelaksanaan siklus II masih ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru, kurang percaya diri dengan kemampuannya, dan pembagian kelompok yang kurang relevan.

2) Hasil observasi aktivitas guru

Hasil observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran pada pertemuan pertama, kedua dan ketiga ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10
Instrumen Observasi Guru Siklus II

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Kegiatan Awal	√	
	a. Guru mengucapkan salam	√	
	b. Guru bersama siswa berdo'a sebelum belajar	√	
	c. Guru mengabsen kehadiran siswa	√	
	d. Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar	√	
	e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
2.	Kegiatan Inti		
	a. Guru menjelaskan materi	√	
	b. Guru menggunakan media yang membuat siswa aktif	√	
	c. Guru mengaitkan materi dengan pengetahuan lain/realita	√	
	d. Guru mengutamakan keterlibatan siswa dalam pemanfaatan media	√	
	e. Guru menggunakan bahasa lisan dan tulis yang baik dan benar	√	
	f. Guru memantau/membimbing kegiatan belajar siswa	√	
3.	Kegiatan Penutup		
	a. Guru melakukan evaluasi	√	
	b. Guru memberikan <i>reward</i>	√	
	c. Guru memberikan motivasi	√	
	d. Guru menyampaikan tujuan pertemuan selanjutnya.	√	
	e. Mengakhiri pembelajaran dengan salam	√	

Hasil observasi aktivitas guru pada siklus II secara umum dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a) Guru sudah mulai membuat siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran menggunakan media pohon literasi.
- b) Guru memberikan *reward* pada pencapaian siswa dalam belajar.

Hal ini dikarenakan selama waktu pelaksanaan siklus II guru sudah mulai terbiasa menggunakan media pohon literasi.

3) Minat baca siswa

Penilaian minat baca siswa pada siklus II dapat dilihat dari hasil penyebaran angket. Berikut ini hasil minat baca siswa pada siklus II sebagai berikut:

Tabel 4.11
Tingkat Keberhasilan Minat Baca Siswa

Kriteria	Presentase	Ket /Nilai
1 = kurang	< 25 %	D = 0-25
2 = cukup	26-50 %	C = 26-50
3 = baik	51-75%	B = 51-75
4 = sangat baik	76-100%	A = 76-100

Tabel 4.12
Nilai Angket Minat Baca Siswa Siklus II

No	Nama	Nilai
1.	AR	73
2.	BCTA	76
3.	CSA	92
4.	DSY	86
5.	FMR	72
6.	HKL	83
7.	JNW	90
8.	KAF	88
9.	LF	70
10.	MZV	80
11.	MFI	81
12.	MGA	86
13.	NM	84
14.	NSS	70

15.	PKJ	78
16.	SNZ	89
17.	SWTI	87
18.	SAN	87
19.	ZSA	90
Jumlah		1562
Rata-rata		82,21
Presentase		68,42%
Keterangan		B

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa setelah melalui proses pembelajaran menggunakan media pohon literasi pada siklus II dengan tiga kali pertemuan, Target yang ditentukan untuk mencapai keberhasilan penelitian ini menggunakan media pohon literasi yaitu $\geq 80\%$. Pada siklus II ini minat baca siswa meningkat yaitu 68,42%. Artinya sebanyak 13 siswa minat bacanya meningkat, dalam hal ini berarti belum mencapai target yang ditetapkan.

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan observasi siklus II tindakan yang akan dilakukan pada siklus III adalah sebagai berikut:

- 1) Guru memberi motivasi agar siswa lebih tertarik dan lebih fokus untuk mengikuti proses pelajaran serta mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru.
- 2) Guru memberikan *ice breaking* agar siswa lebih aktif untuk bertanya dan menjawab pertanyaan guru.
- 3) Guru membiasakan aktivitas siswa untuk membaca di media pohon literasi.
- 4) Guru memberikan pendampingan pada siswa yang kurang percaya

diri.

Hal-hal tersebut yang perlu diperhatikan sebagai bahan perbaikan pada siklus III, karena belum mencapai target yang ditetapkan. Oleh karena itu peneliti perlu melanjutkan Penelitian Tindakan Kelas pada siklus berikutnya.

3. Siklus III

a. Tahap Perencanaan (*planning*):

Tahap perencanaan pada siklus III dengan menggunakan media pohon literasi dalam meningkatkan minat baca siswa Kelas 1A Tema 6 di Madrasah Ibtidaiyah Inayatur Rohman Curahnongko Jember. Adapun hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan ini adalah :

Tahap perencanaan pada siklus III dengan menggunakan media pohon literasi dalam meningkatkan minat baca siswa kelas 1A Tema 6 di Madrasah Ibtidaiyah Inayatur Rohman Curahnongko Jember. Adapun hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan ini adalah :

- 1) Menetapkan waktu mulai penelitian tindakan kelas yaitu pada semester genap.
- 2) Menetapkan kelas penelitian, adapun kelas yang dijadikan sebagai obyek penelitian adalah siswa kelas 1A dengan jumlah 19 siswa.
- 3) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran atau RPP.
- 4) Menyiapkan lembar observasi siswa dan guru, lembar observasi digunakan untuk mencatat aspek-aspek aktivitas yang terjadi di kelas.

5) Membuat media pohon literasi, media ini dibuat untuk meningkatkan minat baca siswa serta dapat menunjang kelancaran pelaksanaan pembelajaran.

6) Membuat angket ketercapaian minat baca siswa.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*action*):

Siklus III ini dilaksanakan untuk memperbaiki tindakan pada siklus II. Tahap pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dengan menggunakan media pohon literasi dalam meningkatkan minat baca siswa Kelas 1A Tema 6 di Madrasah Ibtidaiyah Inayatur Rohman Curahnongko Jember. Pelaksanaan siklus III dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus III dapat dilihat pada lampiran.

1) Pertemuan Pertama (Senin, 22 Februari 2021)

Pertemuan pertama berlangsung selama 2x45 menit (2 jam pelajaran) yang dimulai dari pukul 07.00 sampai 08.30 WIB. Pada pertemuan pertama ini yang hadir 18 siswa.

a) Kegiatan Pendahuluan

Guru mengucapkan salam kepada siswa, kemudian guru membimbing siswa untuk berdo'a secara bersama sebelum proses pembelajaran dimulai. Lalu dilanjutkan dengan mengkondisikan siswa untuk siap belajar serta mengecek kehadiran (absensi). Guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dengan memotivasi siswa selalu aktif dalam proses pembelajaran.

Dilanjutkan dengan beberapa pertanyaan untuk mengetahui minat baca siswa sebelum menggunakan media pohon literasi.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini guru menjelaskan pengertian, ciri-ciri dan contoh dari kalimat pemberitahuan. Kemudian guru menempelkan poin-poin dari materi tersebut pada media pohon literasi. Guru menanyakan apakah siswa sudah memahami tentang kalimat pemberitahuan, jika sudah paham. Guru menempelkan beberapa gambar tentang aturan yang terdapat di rumah dan sekolah. Kemudian guru menjelaskan cara membuat kalimat pemberitahuan berdasarkan gambar. Kemudian guru meminta siswa untuk mengerjakan buku lks halaman 76 tentang membuat kalimat pemberitahuan berdasarkan aturan yang ada di rumah. Setelah selesai, guru dan siswa membahas dan mengevaluasi bersama-sama.



Gambar 4.7⁷²

Aturan yang terdapat di rumah dan sekolah

⁷² MI Inayatur Rohman Jember, "Aturan yang terdapat di rumah dan sekolah," 22 Februari 2021.

c) Kegiatan Penutup

Guru memberikan penguatan pentingnya menjaga lingkungan sekitar agar bersih dan sehat. Guru memberikan penghargaan kepada seluruh siswa. Guru menjelaskan materi dan tujuan pertemuan selanjutnya dan guru mengakhiri pertemuan dengan salam.

2) Pertemuan Kedua (Selasa, 22 Februari 2021)

Pertemuan kedua berlangsung selama 2x45 menit (2 jam pelajaran) yang dimulai dari pukul 07.00 sampai 08.30 WIB. Pada pertemuan kedua ini 19 siswa hadir semua.

a) Kegiatan Pendahuluan

Guru mengucapkan salam kepada siswa, kemudian guru membimbing siswa untuk berdo'a secara bersama sebelum proses pembelajaran dimulai. Lalu dilanjutkan dengan mengkondisikan siswa untuk siap belajar serta mengecek kehadiran (absensi). Guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dengan memotivasi siswa selalu aktif dalam proses pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini guru mengingatkan kembali tentang kalimat pemberitahuan. Kemudian siswa diminta untuk menulis kalimat pemberitahuan dalam teks percakapan. Selanjutnya guru menampilkan gambar tentang aturan yang terdapat di sekolah dan di rumah. Kemudian guru membagikan kalimat pemberitahuan dan

siswa diminta menempelkan kalimat yang didapat pada gambar yang sesuai. Setelah semua siswa selesai, guru dan siswa mengevaluasi bersama. Kemudian guru memberikan tugas pada siswa untuk memilih 3 kalimat pemberitahuan yang ada di media pohon literasi dan menuliskannya di buku tugas siswa. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas di meja guru.



Gambar 4.8⁷³

Siswa menempelkan kalimat pemberitahuan pada gambar yang sesuai

c) Kegiatan Penutup

Guru menyimpulkan kegiatan belajar hari ini memberikan penghargaan kepada siswa terbaik. Guru menjelaskan materi dan tujuan pertemuan selanjutnya dan guru mengakhiri pertemuan dengan salam.

⁷³ MI Inayaturohman Jember, "Siswa menempelkan kalimat pemberitahuan pada gambar yang sesuai," 23 Februari 2021.

3) Pertemuan Ketiga (Rabu, 23 Februari 2021)

Pertemuan ketiga berlangsung selama 2x45 menit (2 jam pelajaran) yang dimulai dari pukul 07.00 sampai 08.30 WIB. Pada pertemuan ketiga ini 19 siswa hadir semua.

a) Kegiatan Pendahuluan

Guru mengucapkan salam kepada siswa, kemudian guru membimbing siswa untuk berdo'a secara bersama sebelum proses pembelajaran dimulai. Lalu dilanjutkan dengan mengkondisikan siswa untuk siap belajar serta mengecek kehadiran (absensi). Guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dengan memotivasi siswa selalu aktif dalam proses pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini guru mengingatkan kembali tentang kalimat pemberitahuan. Kemudian guru menempelkan beberapa teks bacaan pada media pohon literasi. Selanjutnya guru meminta siswa untuk mencari kalimat pemberitahuan pada teks tersebut dan menuliskannya pada lembar kerja siswa, hasil pekerjaannya dikumpulkan di meja guru. Setelah semua selesai, guru mengarahkan siswa secara bergantian untuk maju kedepan dan menghadap ke guru/peneliti untuk melakukan *post test* tentang minat baca siswa setelah menggunakan media pohon literasi.



Gambar 4.9⁷⁴
Siswa menulis kalimat pemberitahuan

c) Kegiatan Penutup

Guru memberikan penguatan pentingnya menjaga lingkungan sekitar agar bersih dan sehat. Guru memberikan penghargaan kepada seluruh siswa. Guru menjelaskan materi dan tujuan pertemuan selanjutnya dan guru mengakhiri pertemuan dengan salam.

d. Tahap Observasi

Tahap observasi dilakukan untuk mengetahui ketercapaian pada setiap kegiatan pembelajaran, tahap observasi dilakukan bersama dengan tahap pelaksanaan/ saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun hasil observasi siklus III yang diperoleh yaitu:

⁷⁴ MI Inayaturohman Jember, "Siswa menulis kalimat pemberitahuan pada teks," 24 Februari 2021.

1) Hasil observasi aktivitas siswa

Hasil observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran pada pertemuan pertama, kedua dan ketiga ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.13
Instrumen Observasi Siswa Siklus III

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Keaktifan Siswa		
	a. Aktif bertanya dan menjawab pertanyaan guru	√	
	b. Aktif mengerjakan tugas individu	√	
	c. Aktif dalam berdiskusi kelompok	√	
	d. Antusias mengikuti pembelajaran	√	
2.	Perhatian Siswa		
	a. Membaca materi pelajaran	√	
	b. Memperhatikan penjelasan guru	√	
	c. Memahami materi	√	
	d. Ketertiban mengikuti pembelajaran	√	

Tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil dari observasi aktivitas siswa pada kegiatan siklus III secara umum dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a) Banyak siswa yang sudah antusias/ berani bertanya dan menjawab pertanyaan guru.
- b) Siswa sudah memperhatikan penjelasan guru dalam proses pembelajaran.
- c) Sebagian besar kelompok juga terlihat sudah kompak dalam bekerjasama.

Hal ini disebabkan karena selama waktu pelaksanaan siklus III siswa sudah mulai terbiasa mengikuti kegiatan-kegiatan pembelajaran

yang telah diterapkan di kelas dengan menggunakan media pohon literasi.

2) Hasil observasi aktivitas guru

Hasil observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran pada pertemuan pertama, kedua dan ketiga ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.14
Instrumen Observasi Guru Siklus III

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Kegiatan Awal	√	
	a. Guru mengucapkan salam	√	
	b. Guru bersama siswa berdo'a sebelum belajar	√	
	c. Guru mengabsen kehadiran siswa	√	
	d. Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar	√	
	e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
2.	Kegiatan Inti		
	a. Guru menjelaskan materi	√	
	b. Guru menggunakan media yang membuat siswa aktif	√	
	c. Guru mengaitkan materi dengan pengetahuan lain/realita	√	
	d. Guru mengutamakan keterlibatan siswa dalam pemanfaatan media	√	
	e. Guru menggunakan bahasa lisan dan tulis yang baik dan benar	√	
	f. Guru memantau/membimbing kegiatan belajar siswa	√	
3.	Kegiatan Penutup		
	a. Guru melakukan evaluasi	√	
	b. Guru memberikan <i>reward</i>	√	
	c. Guru memberikan motivasi	√	
	d. Guru menyampaikan tujuan pertemuan selanjutnya.	√	
	e. Mengakhiri pembelajaran dengan salam	√	

Proses pembelajaran pada siklus III sudah berlangsung dengan baik. Hal ini disebabkan karena selama waktu pelaksanaan siklus III siswa sudah terbiasa mengikuti pembelajaran dengan kegiatan-

kegiatan pembelajaran yang telah diterapkan di kelas dengan menggunakan media pohon literasi.

3) Minat baca siswa

Penilaian minat baca siswa pada siklus III dapat dilihat dari hasil penyebaran angket. Berikut ini hasil minat baca siswa pada siklus III sebagai berikut:

Tabel 4.15
Tingkat Keberhasilan Minat Baca Siswa

Kriteria	Presentase	Ket /Nilai
1 = kurang	< 25 %	D = 0-25
2 = cukup	26-50 %	C = 26-50
3 = baik	51-75%	B = 51-75
4 = sangat baik	76-100%	A = 76-100

Tabel 4.16
Nilai Angket Minat Baca Siswa Siklus III

No	Nama	Nilai
1.	AR	80
2.	BCTA	82
3.	CSA	95
4.	DSY	90
5.	FMR	78
6.	HKL	90
7.	JNW	94
8.	KAF	92
9.	LF	75
10.	MZV	94
11.	MFI	92
12.	MGA	94
13.	NM	90
14.	NSS	75
15.	PKJ	85
16.	SNZ	94
17.	SWTI	92
18.	SAN	90
19.	ZSA	95
Jumlah		1677

Rata-rata	88,26
Presentase	84,8%
Keterangan	A

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa setelah melalui proses pembelajaran menggunakan media pohon literasi pada siklus III dengan tiga kali pertemuan, Target yang ditentukan untuk mencapai keberhasilan penelitian ini menggunakan media pohon literasi yaitu $\geq 80\%$. Minat baca siswa dalam siklus III ini terdapat peningkatan dari siklus II yaitu 84,8%. Artinya sebanyak 16 siswa minat bacanya meningkat. Pada siklus III ini dikategorikan sudah mencapai taeket yang ditentukan.

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan pada kegiatan siklus III, didapatkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media pohon literasi sudah lebih baik dibandingkan dengan siklus II. Dapat diketahui bahwa kegiatan guru pada saat proses pembelajaran di setiap pertemuannya mengalami peningkatan. Dalam hal ini, guru sudah memperbaiki kelemahan-kelemahan dalam mengajar di siklus II, sehingga siklus III ini guru melakukan pembelajaran yang lebih menarik dengan menggunakan media pohon literasi.

Hal ini terbukti bahwa siswa lebih aktif, lebih semangat, dan senang dalam kegiatan pembelajaran. Siswa juga sudah terbiasa dengan menggunakan media pohon literasi. Selain itu siswa juga sudah tidak canggung lagi dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan. Siswa juga

menjadi lebih paham tentang materi pembelajaran. Sehingga minat baca siswa menjadi baik dan meningkat. Berdasarkan hasil tersebut peneliti dan guru memutuskan untuk menghentikan penelitian tindakan kelas, karena sudah mencapai target yang ditentukan.

C. Pembahasan

1. Rencana Pelaksanaan Penggunaan Media Pohon Literasi

Rencana Pelaksanaan sebelum melakukan Penelitian Tindakan Kelas, mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Media Pohon Literasi, mempersiapkan instrumen observasi proses pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa. Serta mempersiapkan angket minat baca siswa digunakan untuk mengetahui minat baca siswa yang dilaksanakan secara individu.

Penelitian Tindakan Kelas dilakukan selama 2x45 menit (2 jam pelajaran). Waktu yang singkat harus digunakan dengan sebaik-baiknya, Jumlah peserta didik yang mengikuti pembelajaran pada Siklus I pertemuan I sebanyak 19 siswa, pertemuan II sebanyak 16 siswa, pertemuan III sebanyak 19 siswa. Kemudian pada Siklus II pertemuan I sebanyak 18 siswa, pertemuan II sebanyak 17 siswa, dan pertemuan III sebanyak 19 siswa. Selanjutnya pada Siklus III pertemuan I sebanyak 18, pertemuan II sebanyak 19 siswa, dan pertemuan III sebanyak 19 siswa.

2. Pelaksanaan Penggunaan Media Pohon Literasi

- a. Aktivitas Siswa Dengan Menggunakan Media Pohon Literasi Siklus I, II dan III

Berdasarkan hasil penelitian aktivitas siswa dengan menggunakan media pohon literasi pada saat pembelajaran siklus I, II dan III sebagai berikut:

1) Siswa memperhatikan penjelasan guru

Perhatian siswa pada saat guru menjelaskan materi pada siklus I Terdapat beberapa siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru dalam proses pembelajaran. Pada siklus II sudah mulai ada peningkatan, siswa mulai memperhatikan penjelasan guru. Pada siklus III juga lebih meningkat dari sebelumnya, sebagian besar sudah banyak siswa yang memperhatikan penjelasan guru. Hal ini dikarenakan saat proses pembelajaran guru menjelaskan materi dengan perhatian tertuju pada seluruh siswa dan juga tertuju pada siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru tersebut. Aktivitas ini mengalami peningkatan setiap siklusnya, karena hasil siklus III lebih baik dari siklus II dan I.

2) Siswa bertanya dan menjawab pertanyaan guru

Siklus I aktivitas siswa bertanya kepada guru dikategorikan rendah, karena siswa masih malu-malu untuk bertanya, mereka cenderung diam dan hanya mendengarkan meskipun kurang mengerti dengan materi yang dijelaskan oleh guru. Namun pada siklus II mulai ada peningkatan, beberapa siswa mulai berani bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru tentang materi pelajaran yang belum dimengerti. Pada siklus III aktivitas belajar mengalami peningkatan dari siklus

sebelumnya, siswa mulai aktif bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru.

3) Siswa bekerjasama dengan kelompok

Siklus I aktivitas siswa dalam bekerjasama dikategorikan rendah. Hal ini dikarenakan siswa kurang saling membantu memecahkan masalah dalam kelompoknya. Pada siklus II mengalami peningkatan meskipun masih ada beberapa kelompok yang terlihat belum kompak dalam bekerjasama, untuk mengatasi hal ini guru memberikan motivasi dengan cara melakukan pendekatan kepada masing-masing kelompok untuk bekerjasama dan saling membantu memecahkan masalah dalam kelompoknya. Pada siklus III aktivitas belajar mengalami peningkatan, siswa mulai bekerjasama dalam memecahkan masalah.

4) Partisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Keaktifan siswa pada siklus I ketika menggunakan media pohon literasi dikategorikan rendah. Hal ini dikarenakan siswa masih belum terbiasa menggunakan media pohon literasi. Pada siklus II mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya. Untuk mengatasi masalah tersebut guru memberikan *reward* kepada siswa agar berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Pada siklus III mengalami peningkatan yang cukup besar, siswa mulai berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

b. Hasil Angket Minat Baca Siswa Siklus I, II dan III

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, minat baca siswa pada siklus I, II dan III dengan menggunakan media pohon literasi dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.17
Perbandingan Minat Baca Siswa Siklus I, II dan III

No	Siklus	Jumlah
1.	I	1.347
2.	II	1.562
3.	III	1.677

Berdasarkan tabel diatas, minat baca siswa pada siklus I, II dan III mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Secara keseluruhan minat baca siswa siklus III lebih meningkat dibandingkan siklus II, karena penggunaan media pohon literasi dapat digunakan sebagai sarana untuk mempermudah siswa dalam menerima konsep pembelajaran. Salah satunya kegiatan pada siklus III adalah guru menempelkan gambar tentang aturan yang terdapat di sekolah dan di rumah. Kemudian guru membagikan kalimat pemberitahuan dan siswa diminta menempelkan kalimat yang didapat pada gambar yang sesuai. Setelah semua siswa selesai, guru dan siswa mengevaluasi bersama. Kemudian guru memberikan tugas pada siswa untuk memilih 3 kalimat pemberitahuan yang ada di media pohon literasi dan menuliskannya di buku tugas siswa. Dengan adanya media pohon literasi siswa ditekankan untuk membaca dan menuangkan pengetahuan yang telah

dibaca melalui tulisan. Dengan begitu siswa akan terlatih untuk aktif dan terbiasa membaca hingga semangat untuk membaca.

Kegiatan yang dilakukam pada siklus III sesuai dengan teori Gadne yang mengatakan bahwa media pembelajaran merupakan alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dalam proses pembelajaran,⁷⁵ serta sebagai sarana untuk mempermudah siswa dalam menerima materi pelajaran. Melalui media pohon literasi dapat memotivasi siswa untuk belajar.

Penelitian tindakan kelas tersebut juga senada dengan kajian terdahulu Jurnal yang ditulis oleh Siti Nurhayati dan Anggun Winata. 2018. dengan judul “pembelajaran dengan media pohon literasi untuk meningkatkan kemampuan literasi peserta didik kelas 1 SDN sidorejo 1 Tuban pada tema peristiwa alam dan subtema bencana alam”. Metodologi penelitian yang digunakan adalah penelitian PTK. Menurut hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan literasi peserta didik kelas I SDN Sidorejo I Tuban mengalami peningkatan dengan media pohon literasi.⁷⁶

Media pohon tersebut dapat menumbuhkan minat baca siswa, hal ini sesuai dengan teori Ginting bahwa minat baca adalah bentuk-bentuk perilaku yang terarah guna melakukan kegiatan membaca sebagai tingkat kesenangan yang kuat dalam melakukan kegiatan

⁷⁵ Priansa, *Pengembangan Strategi*, 130.

⁷⁶ Siti Nurhayati dan Anggun Winata, “Pembelajaran Dengan Media Pohon Literasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Peserta Didik Kelas I SDN Sidorejo I Tuban Pada Tema Peristiwa Alam Dan Subtema Bencana Alam,” *Teladan*,(Vol. 3 No.1 Mei, 2018), 28-29.

membaca.⁷⁷ Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka untuk selanjutnya media pohon literasi dapat diterapkan dalam pembelajaran, karena terbukti dapat meningkatkan minat baca siswa kelas 1A di Madrasah Ibtidaiyah Inayaturohman Curahnongko Jember.

3. Evaluasi Penggunaan Media Pohon Literasi

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan ditemukan satu varian gambar media pohon literasi seperti gambar 2.3 yaitu pohon literasi terbuat dari bahan kertas karton, kemudian di tempelkan pada dinding kelas. Guru menggunakan media pohon literasi hampir sama seperti gambar 2.3, namun bahannya berbeda. Guru menggunakan pohon literasi yang terbuat dari bahan karpet, kemudian di tempelkan pada dinding kelas untuk menstimulus minat baca siswa. Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh Suratnayanti bahwa varian media pohon literasi dapat menstimulus minat baca siswa. Akan lebih menarik jika misalkan guru menggunakan berbagai varian gambar untuk menstimulus minat baca siswa melalui media pohon literasi.

Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan pada siklus I, II, dan III minat baca siswa meningkat setiap siklusnya. Peningkatan tersebut dapat dilihat melalui hasil *post test* melalui angket untuk mengetahui minat baca siswa dengan penggunaan media pohon literasi. Target yang ditentukan untuk mencapai keberhasilan penelitian ini menggunakan media pohon literasi yaitu $\geq 80\%$ Pada siklus I yaitu 31,5 %, artinya sebanyak 6 siswa

⁷⁷ Bangasawan, *Minat Baca Siswa*, 34.

minat bacanya meningkat, siklus II yaitu 68,42%, artinya sebanyak 13 siswa minat bacanya meningkat, dan siklus III yaitu 84,8%, artinya sebanyak 16 siswa minat bacanya meningkat.

Secara keseluruhan pada setiap siklus minat baca siswa meningkat. Berdasarkan hasil evaluasi antara peneliti dan guru, bahwa penggunaan media pohon literasi dapat meningkatkan minat baca siswa kelas IA Madrasah Ibtidaiyah Inayaturohman Curahnongko Jember.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa minat baca siswa kelas 1A di Madrasah Ibtidaiyah Inayaturohman Curahnongko Jember, mengalami peningkatan dalam menggunakan media pohon literasi. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil angket minat baca yang dilakukan sebelum dan sesudah menggunakan media pohon literasi meningkat pada setiap siklusnya. Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada setiap siklusnya juga meningkat, dimana pada siklus I masih banyak siswa yang kurang antusias, kurang aktif bertanya maupun menjawab pertanyaan dari guru dan banyak yang kurang kompak dalam bekerjasama. Pada siklus II mengalami peningkatan cukup baik, dimana beberapa siswa mulai antusias, aktif bertanya maupun menjawab pertanyaan dari guru dan ada beberapa siswa yang mulai kompak dalam bekerjasama. Pada siklus III diperoleh hasil yang baik, respon terhadap pertanyaan atau intruksi yang diberikan oleh guru juga sangat baik.

Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan minat baca siswa kelas 1A dengan menggunakan media pohon literasi, dengan adanya media tersebut siswa dapat tertarik dan lebih bersemangat untuk membaca. Pada pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus. Dari ketiga siklus yang telah dilaksanakan terlihat ada peningkatan minat baca siswa dalam menggunakan media pohon literasi. Hal tersebut didukung oleh aktivitas dan hasil belajar

siswa melalui nilai raport yang juga baik.⁷⁸ Karena dengan adanya media pohon literasi siswa ditekankan untuk membaca dan menuangkan pengetahuan yang telah dibaca melalui tulisan. Dengan begitu siswa akan terlatih untuk aktif dan terbiasa membaca hingga semangat untuk membaca.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru

Guru diharapkan lebih meningkatkan kreatifitas dan profesionalisme seperti pembelajaran yang menyenangkan, memberikan perhatian, peka terhadap kondisi siswa, dan memberikan *reward*. Sehingga siswa akan lebih senang, aktif dan memperhatikan pembelajaran.

2. Bagi Peneliti berikutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa minat baca siswa perlu ditingkatkan mulai sedini mungkin, meskipun masih kelas 1 membacanya masih terbata-bata perlunya ditanamkan untuk suka membaca mulai dari kelas rendah. Oleh karena itu diharapkan dalam penelitian berikutnya untuk mengetahui berbagai upaya dalam meningkatkan minat baca siswa.

⁷⁸ Nilai *Raport* siswa ada di lampiran

DAFTAR PUSTAKA

- Asniar dkk. 2020. "Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Siswa," *Bening* 4, no.1. Januari.
- Aziartiya, Sri. 2014. "Peningkatan Minat Baca Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Pamulang Permai Kelas V". Skripsi, UIN Jakarta.
- Bangasawan, Irwan P. Ratu. 2018. *Minat Baca Siswa*. Sumatra: Dinas Pendidikan Banyuasin.
- Benediktus. 2017. "Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat Baca Pada Siswa Kelas III A SDN Kotagede 1 Yogyakarta". Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ekowati, Dyah Worowirastris dan Beti Istanti Suwandayani. 2019. *Literasi Numerasi Untuk Sekolah Dasar*. Malang: Universitas Muhammadiyah.
- Erlina. 2020. "Upaya Guru Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhajirin Kota Jambi". Skripsi, UIN Jambi.
- Hastuti, Sunu dan Nia Agus Lestari. 2018. "Implementasi Tahap Pembiasaan Dan Pengembangan Literasi di SD Sukorejo Kediri," *Basa Taka vol. 1. No.2* Desember.
- Hidayatullah. 2018. *Penelitian Tindakan Kelas*. Banten: LKP Setia Budhi.
- Irawan, R. Andi Irawan dkk. 2019. *Modul dan Panduan Teknis Gerakan Literasi Ma'arif (GLM)*. Semarang: CV. Asna Pustaka.
- Irhandayaningsih, Ana. 2019. "Menanamkan Budaya Membaca Pada Anak Usia Dini," *E-Jurnal Undip Tembalang*, Vol.3.
- Jauhari, Muhammad Wahib dan Roro Isyawati Permata Ganggi. "Upaya Menanamkan Budaya Membaca Pada Siswa Melalui Kegiatan Kunjungan Jepara Satu Buku Di SDN 2 Tengguli.
- Kementrian Agama RI. 2014. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Kudus: CV. Mubarakat Thoyyibah.
- Meliyawati. 2016. *Pemahaman Dasar Membaca*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, Undang-undang No. 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti.
- Menulis, Komunitas Guru SD. 2019. *Pohon Literasi*. Sukabumi: CV. Jejak.

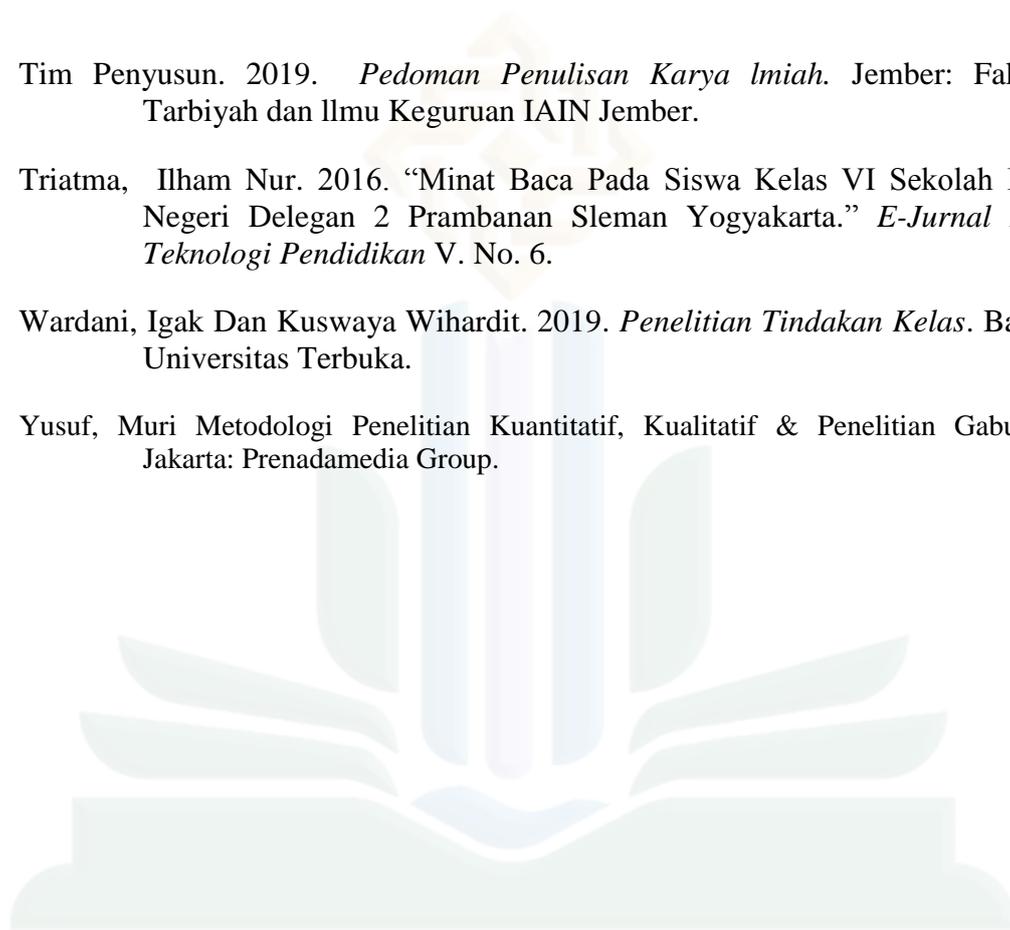
- Muktiono, Joko D. 2003. *Aku Cinta Buku*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Mulyati ,Yeti dan Isah Cahyani. 2015. *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*. Tangerang: Universitas Terbuka.
- Nurdin, Syafruddin dan Andriantoni. 2016. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Nurhastuti dan Zulmiyetri. (2020). *Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta:Kencana.
- Nurhayati, Siti dan Anggun Winata. 2018. “Pembelajaran Dengan Media Pohon Literasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Peserta Didik Kelas I SDN Sidorejo I Tuban Pada Tema Peristiwa Alam Dan Subtema Bencana Alam.” *Teladan*.3. no.1.Mei.
- Parnawi, Afi. 2020. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.
- Pergiwa, Mutiara Lesmanawati. 2018.“Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Media Pohon Literasi Pada Siswa Sekolah Dasar.” *Pedagogik* VI, no.2. September.
- Priansa, Donni Juni. 2017.*Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Putra, R.Masri Sareb.2008. *Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Rosana. 2019. *Belajar Menulis PTK* . Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Sadli, Muhamad. 2019. “Analisis Pengembangan Budaya Literasi Dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 6. no. 2. Desember.
- Sa’diyah, Zumrotus. 2015. “Peningkatan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar Islam (SDI) Bani Hasyim Singosari Malang”. Skripsi, UIN Malang.
- Sahlan, Moh. 2015. *Evaluasi Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik Dan Calon Pendidik*. Jember: Stain Jember Press.
- SP, Cristina. 2019. *Mengajar membaca itu Mudah*. Yogyakarta: CV Alaf Media.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Tim Penyusun. 2019. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember.

Triatma, Ilham Nur. 2016. "Minat Baca Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman Yogyakarta." *E-Jurnal Prodi Teknologi Pendidikan V*. No. 6.

Wardani, Igak Dan Kuswaya Wihardit. 2019. *Penelitian Tindakan Kelas*. Banten: Universitas Terbuka.

Yusuf, Muri Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan. Jakarta: Prenadamedia Group.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eka Yunike Sari
Nim : T20174036
Alamat : Dusun Krajan RT/RW :001/003, Desa Andongrejo
Kec.Tempurejo Kab. Jember.
Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/ Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas : UIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul "Penggunaan Media Pohon Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas 1A Tema 6 di Mi Inayatur Rohman Curahnongko Jember Tahun Pelajaran 2020/2021" ini adalah hasil penelitian sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jember, 07 Oktober 2021
Peneliti



Eka Yunike Sari
NIM. T20174036



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B. 1137/In.20/3.a/PP.00.9/02/2021 08 Februari 2021
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MI INAYATUR ROHMAN
Jln. Menur No. 70 RT/RW: 002/008 Desa Curahnongko Kecamatan Tempurejo
Kabupaten Jember

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : EKA YUNIKE SARI
NIM : T20174036
Semester : TUJUH
Prodi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai **PENGGUNAAN MEDIA POHON LITERASI DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA KELAS 1A TEMA 6 DI MI INAYATUR ROHMAN CURAHNONGKO JEMBER TAHUN PELAJARAN 2020/2021** selama **45 (empat puluh lima)** hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu ZAIROTUL MALIKHAH.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah
2. Wali Kelas 1A
3. Siswa
4. dll

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

Jember, 08 Pebruari 2021

an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Mashudi



YAYASAN INAYATUR ROHMAN
MADRASAH IBTIDAIYAH INAYATUR ROHMAN
TERAKREDITASI B

Alamat : Dusun Krajan : 002/008 Curahnongko Tempurejo Jember Kode Pos : 68173
Email : miinayaturohman9@gmail.com Tlp : 081234505911

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 157/MI INA/ SKP /III/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **ZAIROTUL MALIKHAH, S.Pd**
Alamat : **Jln Menur 70.Dusun Krajan 008/002 Curahnongko
Tempurejo Jember**
Jabatan : **Kepala Madrasah Ibtidaiyah Inayaturohman Curahnongko
Tempurejo Jember**

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER tersebut dibawah ini:

Nama : **Eka Yunike Sari**
Nim : **T20174036**
Fakultas : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**
Program Studi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Telah menyelesaikan penelitian dengan judul **"Penggunaan Media Pohon Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas 1A Tema 6 di Madrasah Ibtidaiyah Inayaturohman Curahnongko Jember Tahun Pelajaran 2020/2021"** selama 45 hari dengan baik dan lancar.

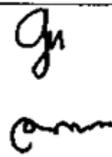
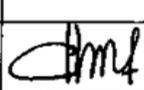
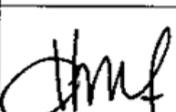
Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

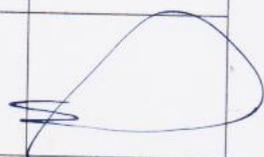
Curahnongko, 27 Maret 2021

Kepala Madrasah

ZAIROTUL MALIKHAH, S.Pd.

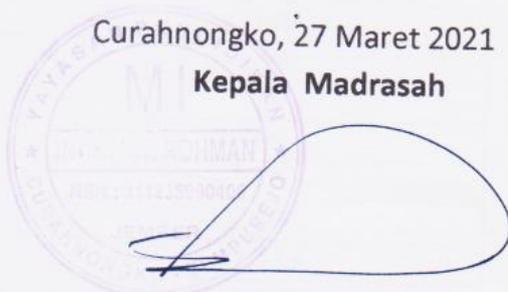
**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI MADRASAH IBTIDAIYAH INAYATUR ROHMAN
CURAHNONGKO JEMBER**

No	Tanggal	Kegiatan	Nama	TTD
	23 November 2020	Penyerahan Surat Penelitian Kepada Kepala Madrasah	Zairotul Malikhah, S.Pd	
	24 November 2020	Wawancara Kepala Madrasah	Zairotul Malikhah, S.Pd	
	26 November 2020	Wawancara Guru Kelas 3	Wiwik Indrawati S.Pd	
	30 November 2020	Wawancara guru dan beberapa siswa kelas 1A MI Inayatur Rohman	1. M. Givari Azhar 2. Jesika Nur Widiанти	
	01 Desember 2020	Observasi di kelas 1A	Sholekah S.Pd	
	08-10 Februari 2021	Penelitian Tindakan Kelas Siklus I	Sholekah S.Pd	
	15-17 Februari 2021	Penelitian Tindakan Kelas Siklus II	Sholekah S.Pd	
	22-24 Februari 2021	Penelitian Tindakan Kelas Siklus III	Sholekah S.Pd	
	01-02 Mei 2021	Wawancara dengan guru kelas dan siswa kelas 1A	1. Sholekah S.Pd 2. Dhaiva Shoha Yahya 3. Salsabila Nazia Zahra	

10.	08 Maret 2021	Meminta data dokumentasi terkait penelitian	Azizatul Khoiriyah, S.kom	
11.	27 Maret 2021	Meminta nilai PTS siswa kelas 1A	Sholekah S.Pd	
12.	27 Maret 2021	Meminta surat izin selesai Penelitian	Zairotul Malikhah, S.Pd	

Curahnongko, 27 Maret 2021

Kepala Madrasah



ZAIROTUL MALIKHAH, S.Pd.

Nilai Angket Minat Baca Siswa *Pre Test*

No	Nama	Nilai
1.	Andik	60
2.	Bima	60
3.	Clara	59
4.	Dhaiva	60
5.	Fahmi	60
6.	Fajar	60
7.	Fitri	60
8.	Giva	60
9.	Jesica	72
10.	Kanaya	60
11.	Khaira	75
12.	Mikayla	60
13.	Nizam	60
14.	Pasha	60
15.	Salsa	59
16.	Safira	50
17.	Syahnaz	60
18.	Septa	60
19.	Siren	60
Jumlah		1.155
Rata-rata		60,78
Presentase		10,52%

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Uji coba angket validitas tentang minat baca siswa

No	Skor Item Pernyataan																														
Responder	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	JUMLAH
1	1	3	4	1	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	1	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	1	97
2	3	3	2	3	3	4	4	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	88
3	4	3	1	4	3	3	4	4	3	4	4	1	4	3	4	4	4	2	4	2	1	3	4	4	3	4	4	3	4	2	97
4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	1	4	3	2	3	4	2	4	2	4	3	100
5	3	4	2	4	3	3	4	3	2	3	3	1	3	2	1	4	2	2	2	2	1	3	3	4	3	3	1	2	2	3	78
6	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	104
7	3	4	1	3	4	2	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	2	3	1	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	79
8	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	1	3	2	91
9	1	3	1	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	2	3	1	2	2	2	4	3	4	3	4	3	89
10	2	1	2	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	2	3	93
11	4	3	1	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	2	4	3	4	2	101
12	3	1	2	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	4	1	94
13	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	1	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	108
14	3	3	2	3	3	2	1	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	90
15	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	2	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	98
16	3	2	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	2	2	2	3	2	4	3	4	3	92
17	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	4	3	4	2	91
18	3	1	4	3	2	3	4	4	1	3	3	2	4	3	4	4	4	1	2	3	2	2	2	4	4	3	4	3	3	4	89
19	3	4	2	4	2	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	3	2	2	4	4	3	2	4	2	3	3	97
r hitung	0,38547	-0,38781	0,361773	0,37211	0,42766	0,561336	0,55687	0,607962	0,28432	0,539391	0,597894	0,3934	0,533	0,5462	0,6556	-0,04283	0,49216	0,62831	0,47286	0,2327	0,344467	0,43452	0,537951	0,53876	0,65986	0,29645	0,56783	0,418077	0,587044	0,3886	
r tabel	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	
	VALID	TDK VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	TDK VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	TDK VALID	VALID	VALID	VALID	TDK VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	TDK VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	

Nama :.....
 Kelas : 1(satu) A
 Madrasah : MI INAYATUR ROHMAN

Berikan tanda check list (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan.

Keterangan:

- SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
		4	3	2	1
1.	Saya suka membaca				
2.	Saya suka membaca buku pelajaran				
3.	Saya suka membaca dimanapun berada				
4.	Saya suka membaca daripada nonton TV				
5.	Saya membaca buku setiap hari				
6.	Diwaktu luang saya selalu membaca				
7.	Sehari saya membaca 1 buku				
8.	Membaca ulang buku yang saya sukai				
9.	Saya juga membaca buku di luar jam pelajaran				
10.	Saya lebih suka beli buku daripada mainan				
11.	Saya tidak sulit memahami isi bacaan				
12.	Menurut saya, membaca itu sangat penting				
13.	Membaca membuat saya menambah pengetahuan				
14.	Saya tidak malas membaca, jika bukunya menarik				
15.	Saya suka membaca buku cerita				
16.	Saya suka membaca buku bacaan baru				
17.	Saya terkadang membaca untuk teman-teman				
18.	Saya dan teman sering bertukar buku untuk dibaca				
19.	Saya selalu berusaha menyelesaikan bacaan saya tepat waktu				
20.	Saya suka dipuji karena senang membaca				
21.	Saya suka ketika seseorang memahami apa yang saya baca				
22.	Saya ingin memberitahu keluarga/guru tentang apa yang saya baca				
23.	Membaca pada media pohon literasi tidak membosankan				
24.	Membaca di media pohon literasi dapat memahami isi pembelajaran				
25.	Setelah membaca pada media pohon literasi, saya termotivasi untuk selalu membaca.				
Jumlah					

Pedoman Wawancara sebelum melakukan tindakan

A. Kepala Madrasah

1. Bagaimana minat baca siswa di MI Inayaturohman?
2. Menurut ibu berapakah presentase siswa kelas 1A yang tidak suka membaca?
3. Faktor apa saja yang mendukung Madrasah dalam meningkatkan minat baca siswa?
4. Bagaimana kedekatan guru dan siswa saat berinteraksi dalam proses pembelajaran berlangsung?

B. Wali Kelas 1A

1. Bagaimana pendapat ibu mengenai minat baca siswa kelas 1A?
2. Berapa presentase minat baca siswa yang terbilang baik?
3. Menurut ibu, apa yang mempengaruhi siswa dalam meningkatkan minat baca?
4. Bagaimana perilaku siswa dalam proses pembelajaran?
5. Media apa yang pernah anda gunakan untuk meningkatkan minat baca siswa?
6. Kegiatan apa yang digunakan untuk membantu siswa aktif dalam membaca di kelas?
7. Bagaimana pendapat anda mengenai penggunaan media pohon literasi untuk meningkatkan minat baca siswa?

Pedoman Wawancara sesudah melakukan tindakan

C. Wali Kelas 1A

1. Bagaimana minat baca siswa kelas 1A setelah menggunakan media pohon literasi?
2. Menurut ibu berapakah presentase minat baca siswa kelas 1A yang meningkat setelah menggunakan media pohon literasi?
3. Menurut ibu, Bagaimana perilaku siswa dalam proses pembelajaran saat menggunakan media pohon literasi?
4. Apa hambatan yang dialami dalam meningkatkan minat baca siswa?
5. Bagaimana hasil evaluasi dari penggunaan media pohon literasi?
6. Untuk selanjutnya, apakah ibu akan menggunakan media pohon literasi lagi untuk meningkatkan minat baca siswa?

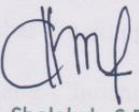
D. Siswa kelas 1A

1. Apakah kamu suka membaca?
2. Apakah kamu mengalami kesulitan dalam membaca?
3. Bagaimana tanggapanmu mengenai pembelajaran dengan menggunakan media pohon literasi?
4. Apakah setelah menggunakan media pohon literasi, kamu dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru?
5. Apa yang kamu rasakan setelah membaca di media pohon literasi?
6. Untuk selanjutnya, apakah kamu akan menggunakan media pohon literasi lagi untuk meningkatkan minat baca?

**DAFTAR HADIR SISWA KELAS I A
MI INAYATUR ROHMAN
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Siswa : _____, Laki : _____, Perempuan : _____ Bulan : Februari 2020/2021

Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	S	I	A	JML					
	Alviano Dewa Saputra																																							
Andik Ramadani		
Bima Cahya Tri Atmaja		
Clara Syntya Arifah		
Dhaiva Shoha Yahya		
Fahmi Minanur R.	.	.	.	i	3	
Hafidzah Khaira L.		
Jesica Nur Widianti		
Kanaya Ataqi L.		
Lailatul Fitri	.	.	.	i	A	5	1
Mikhayla Zahira V.		
Muhammad Fajar I.		
Muh. Givahri Azhar		
Nizam Munanto		
Nur Suhaidah Safira	.	.	.	i	5	3
Pasha Khalvani Jauhari		
Salsabila Nazia Zahra		
Septa Widya Tri Irawati		
Syreen Aprilia Nazha		
Zahrana Syahnaz Aulia		

Mengetahui,
Guru Kelas 1A

Sholehah, S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MI Inayatur Rohman
Kelas / Semester : 1 / 2
Tema : Lingkungan Bersih, Sehat dan Asri (Tema 6)
Sub Tema : Lingkungan Sekitar Rumahku (Sub Tema 2)
Pembelajaran ke : 1
Alokasi waktu : 2 x 45 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks, siswa dapat mengetahui tentang kalimat ajakan dengan tepat.
2. Dengan memahami kalimat ajakan, siswa dapat menuliskan kalimat ajakan dengan tepat.
3. Dengan penugasan, siswa dapat mengetahui dan menyampaikan kalimat ajakan dengan tepat.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none">1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, berdo'a dan mengecek kehadiran siswa.2. Menyanyikan salah satu lagu wajib dan atau nasional. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat.3. Mengulas sedikit materi yang telah disampaikan hari sebelumnya.4. Menjelaskan tujuan pembelajaran dan memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengenalkan media pohon literasi sebagai pembuka kegiatan pembelajaran.2. Guru menjelaskan kegunaan media pohon literasi.3. Siswa mengamati media pohon literasi.4. Guru meminta siswa untuk mengamati gambar lingkungan yang ada di buku lks halaman 27.5. Guru meminta siswa untuk membaca tentang "Indahnya Lingkunganku" pada buku lks siswa halaman 27.6. Beberapa siswa ditunjuk untuk membaca nyaring dan siswa lainnya menyimak.7. Guru menjelaskan materi "Lingkungan Sekitar Rumahku", yang terdapat kalimat ajakan.8. Guru menjelaskan tentang pengertian, ciri-ciri dan contoh dari kalimat ajakan.9. Guru menempelkan poin-poin dari materi tersebut pada media pohon literasi.10. Guru meminta siswa untuk memberikan contoh kalimat ajakan sederhana yang biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari.	60 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	11. Siswa menyebutkan beberapa contoh kalimat ajakan dengan bimbingan guru. 12. Guru meminta siswa membuat 3 kalimat ajakan untuk menjaga kebersihan, yang ditulis pada buku lks halaman 27. 13. Guru mengingatkan siswa agar menulis dengan teliti, rapi, dan memberi jeda antar kata. 14. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugasnya di meja guru. 15. Guru mengoreksi dan memberikan nilai sebagai hasil belajar siswa. 16. Guru dan siswa berdiskusi membahas hasil latihan yang telah dikerjakan. 17. Guru menunjuk siswa untuk menyampaikan hasil latihan kerja siswa dan mengevaluasi kesalahan dalam kalimat. 18. Guru meminta siswa untuk menyusun kalimat ajakan yang tepat dan benar.	
Penutup	1. Guru memberikan penguatan pentingnya menjaga lingkungan agar bersih dan sehat. 2. Guru memberikan penghargaan kepada seluruh siswa. 3. Guru menjelaskan materi dan tujuan pertemuan selanjutnya. 4. Guru mengakhiri pertemuan dengan salam.	15 menit

C. SUMBER/MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Pedoman Guru Tema 6 Kelas 1 dan Buku Siswa Tema 6 Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
2. Media Pohon Literasi

D. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan keterampilan.

Jember, 01 Februari 2021
Guru Kelas

SHOLEKAH, S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MI Inayatur Rohman
Kelas / Semester : 1 / 2
Tema : Lingkungan Bersih, Sehat dan Asri (Tema 6)
Sub Tema : Lingkungan Sekitar Rumahku (Sub Tema 2)
Pembelajaran ke : 2
Alokasi waktu : 2 x 45 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks percakapan, siswa dapat mengetahui kalimat ajakan dengan tepat dan benar.
2. Dengan membaca teks percakapan, siswa dapat menemukan kalimat ajakan dalam teks dengan tepat dan benar.
3. Dengan berkelompok, siswa dapat mengidentifikasi kalimat ajakan
4. Dengan berkelompok, siswa dapat mengeksplor kalimat ajakan yang disebutnya dengan tepat dan benar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none">1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, berdoa dan mengecek kehadiran siswa.2. Menyanyikan salah satu lagu wajib dan atau nasional. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat.3. Mengaitkan materi sebelumnya tentang kalimat ajakan dengan materi yang akan dipelajari4. Menjelaskan tujuan pembelajaran dan memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Sebagai pembuka kegiatan pembelajaran Guru menanyakan kepada siswa “Apakah mereka pernah bersepeda bersama teman di lingkungan rumah?”2. Guru memberi kesempatan siswa berbagi pengalaman bersepedanya.3. Guru mengingatkan kembali tentang kalimat ajakan, dan menanyakan kepada siswa “apakah dari cerita temanmu tadi terdapat kalimat ajakan?”4. Siswa menjawab secara bergantian.5. Guru meminta siswa untuk membaca teks percakapan di buku lks siswa halaman 30.6. Guru menunjuk siswa untuk membaca nyaring teks percakapan secara berpasangan, siswa lainnya menyimak.7. Setelah membaca, siswa diminta untuk menunjukkan manakah yang merupakan kalimat ajakan dalam teks percakapan tersebut.	60 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ol style="list-style-type: none"> 8. Guru menempelkan beberapa kalimat pada media pohon literasi, 10 kalimat diantaranya adalah kalimat ajakan. 9. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa. 10. Setiap kelompok diminta untuk mencari kalimat ajakan yang ada pada media pohon literasi secara bergantian. 11. Guru memberikan waktu 10 menit pada setiap kelompok untuk mencari kalimat ajakan sebanyak-banyaknya. Dalam satu kelompok siswa tidak boleh memilih kalimat ajakan yang sama. 12. Setelah waktu 10 menit habis, siswa kembali ke tempat semula untuk mengoreksi hasil pencariannya secara berkelompok. 13. Dilanjut kelompok berikutnya. 14. Setelah semua kelompok selesai, guru meminta masing-masing kelompok maju kedepan. 15. Guru menanyakan hasil kalimat ajakan yang ditemukan siswa. 16. Guru mengevaluasi dan menanyakan kepada semua siswa apakah hasil temuan dari kelompok tersebut merupakan kalimat ajakan/bukan? 17. Apabila benar kalimat ajakan, maka kelompok tersebut mendapatkan 1 bintang untuk 1 kalimat temuan yang benar. Dan sebaliknya jika salah tidak mendapatkan bintang. 18. Kelompok yang mendapatkan bintang terbanyak adalah sebagai pemenangnya/ kelompok terbaik dalam menemukan kalimat ajakan. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyimpulkan kegiatan belajar hari ini memberikan penghargaan kepada siswa terbaik dalam bekerjasama. 2. Guru menjelaskan materi dan tujuan pertemuan selanjutnya. 3. Guru mengakhiri pertemuan salam. 	15 menit

C. SUMBER/MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Pedoman Guru Tema 6 Kelas 1 dan Buku Siswa Tema 6 Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
2. Media Pohon Literasi

D. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan keterampilan.

Jember, 01 Februari 2021
Guru Kelas

SHOLEKAH, S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MI Inayatur Rohman
Kelas / Semester : 1 / 2
Tema : Lingkungan Bersih, Sehat dan Asri (Tema 6)
Sub Tema : Lingkungan Sekitar Rumahku (Sub Tema 2)
Pembelajaran ke : 3
Alokasi waktu : 2 x 45 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks, siswa dapat mengetahui kalimat ajakan dengan tepat dan benar.
2. Dengan membaca teks, siswa dapat menemukan kalimat ajakan dalam teks dengan tepat dan benar.
3. Dengan membaca teks siswa dapat mengidentifikasi kalimat ajakan.
4. Dengan membaca teks, siswa dapat mengeksplor kalimat ajakan yang disebutkan dengan tepat dan benar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none">1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, berdoa dan mengecek kehadiran siswa.2. Menyanyikan salah satu lagu wajib dan atau nasional. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat.3. Mengaitkan materi sebelumnya tentang kalimat ajakan dengan materi yang akan dipelajari4. Menjelaskan tujuan pembelajaran dan memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membagikan teks bacaan tentang lingkungan.2. siswa diminta untuk membaca bersama.3. Guru meminta siswa untuk memahami teks bacaan tersebut.4. Guru membagikan kartu buah (kertas kosong berbentuk buah) kepada semua siswa.5. Guru meminta siswa untuk menuliskan kalimat ajakan pada kartu buah tersebut terkait teks bacaan.6. Siswa yang dapat menuliskan kalimat ajakan dengan benar langsung ditempel pada media pohon literasi.7. Setelah semua selesai, guru meminta siswa untuk duduk dengan rapi di tempat masing-masing.8. Guru mengarahkan siswa untuk maju kedepan dan menghadap ke guru/peneliti untuk melakukan <i>post test</i> tentang minat baca siswa setelah menggunakan media pohon literasi.9. Semua siswa maju kedepan secara bergantian, guru/peneliti akan memberikan 25 butir pernyataan.10. Siswa dapat menjawab dengan SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju).	60 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Penutup	1. Guru menjelaskan materi dan tujuan pertemuan selanjutnya. 2. Guru mengakhiri pertemuan salam	15 menit

C. SUMBER/MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Pedoman Guru Tema 6 Kelas 1 dan Buku Siswa Tema 6 Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
2. Media Pohon Literasi

D. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan keterampilan.

Jember, 01 Februari 2021
Guru Kelas

SHOLEKAH, S.Pd

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MI Inayatur Rohman
Kelas / Semester : 1 / 2
Tema : Lingkungan Bersih, Sehat dan Asri (Tema 6)
Sub Tema : Lingkungan Sekolahku (Sub Tema 3)
Pembelajaran ke : 1
Alokasi waktu : 2 x 45 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan membaca dan menyimak isi bacaan siswa mampu mengidentifikasi dan menyebutkan kalimat perintah yang terdapat dalam teks dengan tepat.
2. Dengan mengamati contoh dan penjelasan guru siswa mampu mengidentifikasi pengertian, ciri-ciri, kegunaan dan contoh dari kalimat perintah dengan tepat.
3. Melalui penugasan, siswa dapat mengetahui dan menyampaikan kalimat perintah dengan tepat.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none">1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, berdo'a dan mengecek kehadiran siswa.2. Menyanyikan salah satu lagu wajib atau nasional. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat.3. Mengulas sedikit materi yang telah disampaikan hari sebelumnya yaitu tentang kalimat ajakan. Dan mengaitkan materi yang akan di pelajari yaitu tentang kalimat perintah.4. Menjelaskan tujuan pembelajaran dan memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa mengamati gambar dan bacaan/teks tentang "Lingkungan sekolahku Indah dan Asri" yang ada pada buku lks halaman 51.2. Siswa membaca wacana yang ada pada buku secara bergantian sesuai arahan guru.3. Guru menjelaskan materi "Sekolahku Bersih dan Sehat" tentang kalimat perintah.4. Guru menjelaskan pengertian, ciri-ciri, dan contoh dari kalimat perintah.5. Guru menempelkan poin-poin dari materi tersebut pada media pohon literasi.6. Guru meminta siswa untuk memberikan contoh kalimat perintah sederhana yang biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari.7. Siswa menyebutkan beberapa contoh kalimat perintah dengan bimbingan guru.	60 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Penutup	8. Guru menempelkan beberapa kalimat pada media pohon literasi, 10 kalimat yang terdiri dari 5 kalimat perintah dan 5 kalimat ajakan. 9. Guru menyiapkan kartu bertanda centang (√)/ silang (X). 10. Berdasarkan pilihan guru, siswa ditunjuk untuk maju kedepan. 11. Siswa pertama diminta untuk menentukan apakah kalimat pertama merupakan kalimat perintah/bukan. Apabila kalimat tersebut merupakan kalimat perintah, maka siswa akan mengambil kartu centang (√) dan menempelkannya di tempat yang sudah disediakan. Dan apabila kalimat tersebut bukan merupakan kalimat perintah, maka siswa akan menempelkan kartu silang (X). 12. Guru akan menunjuk sebanyak 10 siswa untuk melakukan hal yang sama. 13. Setelah 10 siswa maju, guru dan siswa bersama mengevaluasi. “Apakah penempatan centang (√)/ silang (X) sudah sesuai. 1. Guru memberikan penguatan pentingnya menjaga lingkungan sekolah agar bersih dan sehat. 2. Guru memberikan penghargaan kepada seluruh siswa. 3. Guru menjelaskan materi dan tujuan pertemuan selanjutnya. 4. Guru mengakhiri pertemuan dengan salam.	15 menit

C. SUMBER/MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Pedoman Guru Tema 6 Kelas 1 dan Buku Siswa Tema 6 Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
2. Media Pohon Literasi

D. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan keterampilan.

Jember, 01 Februari 2021
Guru Kelas

SHOLEKAH, S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MI Inayatur Rohman
Kelas / Semester : 1 / 2
Tema : Lingkungan Bersih, Sehat dan Asri (Tema 6)
Sub Tema : Lingkungan Sekolahku (Sub Tema 3)
Pembelajaran ke : 2
Alokasi waktu : 2 x 45 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan teks percakapan, siswa mampu mengetahui dan menulis kalimat perintah dengan benar dan tepat.
2. Melalui kegiatan menyusun pecahan kalimat perintah, siswa mampu menggunakan kata perintah dengan benar dan tepat.
3. Melalui kerja kelompok, siswa mampu mengidentifikasi kalimat perintah dengan benar dan tepat.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none">1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, berdo'a dan mengecek kehadiran siswa.2. Menyanyikan salah satu lagu wajib dan atau nasional. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat.3. Mengaitkan materi sebelumnya tentang kalimat perintah dengan materi yang akan dipelajari4. Menjelaskan tujuan pembelajaran dan memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Sebagai pembuka kegiatan pembelajaran. Guru menanyakan kepada siswa "Apakah mereka pernah membuang sampah sembarangan di lingkungan sekolah?"2. Guru memberi kesempatan siswa untuk menjawab secara bergantian.3. Guru mengingatkan kembali tentang kalimat perintah, bahwa "membuang sampah di tempatnya merupakan perintah yang baik dan harus dilaksanakan".4. Guru meminta siswa untuk membaca teks percakapan di buku lks siswa halaman 54.5. Guru menunjuk siswa untuk membaca nyaring teks percakapan secara bebasangan dan siswa lainnya menyimak.6. Setelah membaca, siswa diminta untuk menunjukkan dan menulis manakah yang merupakan kalimat perintah dalam teks percakapan tersebut.7. Guru dan siswa membahas bersama hasil latihan siswa.8. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa.	60 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Penutup	9. Guru akan membagikan pecahan kalimat perintah yang harus disusun oleh siswa. 10. Guru menjelaskan kepada siswa bahwa setiap kelompok diminta secara kreatif untuk merangkai kata-kata acak tersebut menjadi kalimat perintah dan menempelkannya pada media pohon literasi. 11. Guru memberikan waktu 2 menit kepada kelompok untuk menyusun dan menempelkan pada media pohon literasi. 12. Setelah waktu habis, guru mengevaluasi hasil kerjasama siswa dalam menyusun kalimat perintah “apakah kalimat yang disusun menjadi kalimat perintah yang benar/tidak. 13. Dilanjut untuk kelompok ke-2 dan seterusnya. 14. Guru dan siswa membaca bersama kalimat perintah yang ada di media pohon literasi. 1. Guru menyimpulkan kegiatan belajar hari ini memberikan penghargaan kepada siswa terbaik dalam bekerjasama. 2. Guru menjelaskan materi dan tujuan pertemuan selanjutnya. 3. Guru mengakhiri pertemuan dengan salam.	15 menit

C. SUMBER/MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Pedoman Guru Tema 6 Kelas 1 dan Buku Siswa Tema 6 Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
2. Media Pohon Literasi

D. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan keterampilan.

Jember, 01 Februari 2021
Guru Kelas

SHOLEKAH, S.Pd

4RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MI Inayatur Rohman
Kelas / Semester : 1 / 2
Tema : Lingkungan Bersih, Sehat dan Asri (Tema 6)
Sub Tema : Lingkungan Sekitar Rumahku (Sub Tema 3)
Pembelajaran ke : 3
Alokasi waktu : 2 x 45 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan membaca dan menyimak isi bacaan, siswa mampu mengidentifikasi tanggapan terhadap kalimat perintah yang terdapat dalam teks dengan tepat.
2. Melalui penjelasan guru siswa mampu menyebutkan tanggapan terhadap kalimat perintah dengan tepat.
3. Melalui penugasan siswa mampu mengetahui dan menyusun tanggapan terhadap kalimat perintah dengan tepat.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none">1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, berdoa dan mengecek kehadiran siswa.2. Menyanyikan salah satu lagu wajib dan atau nasional. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat.3. Mengaitkan materi sebelumnya tentang kalimat ajakan dengan materi yang akan dipelajari.4. Menjelaskan tujuan pembelajaran dan memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru meminta siswa untuk membaca teks percakapan di buku lks halaman 55 secara bersama.2. Guru menjelaskan tentang bagaimana memberikan tanggapan dalam kalimat perintah.3. Guru memberikan beberapa contoh terlebih dulu bagaimana menyampaikan tanggapan terhadap suatu ungkapan perintah (beberapa siswa diminta menyampaikan suatu ungkapan perintah dan guru menyampaikan tanggapannya).4. Setelah siswa paham mengenai kalimat perintah beserta tanggapannya.5. Guru membagikan kalimat perintah kepada setiap siswa. Masing-masing siswa mendapatkan 1 kalimat perintah.6. Guru meminta siswa memahami kalimat perintah tersebut.7. Setelah itu guru menyuruh siswa untuk mencari tanggapan yang disediakan guru di media pohon literasi.8. Apabila siswa sudah menemukan kalimat tanggapan, siswa akan menuliskannya pada lembar kerja siswa.	60 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	9. Setelah semua selesai, guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil latihan siswa di meja guru. 10. Guru meminta siswa untuk duduk dengan rapi di tempat masing-masing. 11. Guru mengarahkan siswa untuk maju kedepan dan menghadap ke guru/peneliti untuk melakukan <i>post test</i> tentang minat baca siswa setelah menggunakan media pohon literasi. 12. Semua siswa maju kedepan secara bergantian, guru/peneliti akan memberikan 25 butir pernyataan. 13. Siswa dapat menjawab dengan SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju).	
Penutup	1. Sebagai penutup guru menanyakan bagaimana perasaan siswa setelah mengikuti seluruh kegiatan. 2. Siswa bergantian merespon pertanyaan guru. 3. Guru juga memberikan penghargaan kepada siswa yang menunjukkan sikap-sikap positif agar menjadi contoh buat siswa lain. 4. Guru menjelaskan materi dan tujuan pertemuan selanjutnya. 5. Guru mengakhiri pertemuan salam.	15 menit

C. SUMBER/MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Pedoman Guru Tema 6 Kelas 1 dan Buku Siswa Tema 6 Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
2. Media Pohon Literasi

D. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan keterampilan.

Jember, 01 Februari 2021
Guru Kelas

SHOLEKAH, S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MI Inayatur Rohman
Kelas / Semester : 1 / 2
Tema : Lingkungan Bersih, Sehat dan Asri (Tema 6)
Sub Tema : Bekerja Sama Menjaga Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan (Sub Tema 4)
Pembelajaran ke : 1
Alokasi waktu : 2 x 45 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan membaca dan menyimak isi bacaan siswa mampu mengidentifikasi dan menyebutkan kalimat pemberitahuan yang terdapat dalam teks dengan tepat.
2. Dengan mengamati gambar, siswa dapat menggali informasi aturan menjaga kebersihan di lingkungan rumah dan sekolah.
3. Dengan mengidentifikasi aturan, siswa dapat membuat daftar kegiatan sesuai dengan aturan menjaga kebersihan di lingkungan rumah.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none">1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, berdo'a dan mengecek kehadiran siswa.2. Menyanyikan salah satu lagu wajib dan atau nasional. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat.3. Mengulas sedikit materi yang telah disampaikan hari sebelumnya yaitu tentang kalimat perintah. Dan mengaitkan materi yang akan di pelajari yaitu tentang kalimat pemberitahuan.4. Menjelaskan tujuan pembelajaran dan memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru meminta siswa membaca teks di buku lks halaman 75 dengan nyaring secara bergantian sesuai arahan guru dan siswa yang lainnya menyimak.2. Siswa mengamati isi teks dan menyampaikan isi teks di lks halaman 75, Siapa tokoh di dalam teks dan apa yang isi cerita dalam teks tersebut.3. Guru menjelaskan pengertian, ciri-ciri, dan contoh dari kalimat pemberitahuan.4. Guru menempelkan poin-poin dari materi tersebut pada media pohon literasi.5. Guru menanyakan apakah siswa sudah memahami tentang kalimat pemberitahuan, jika sudah paham.6. Guru meminta siswa untuk memberikan contoh kalimat pemberitahuan sederhana yang biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari.	60 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	7. Siswa menyebutkan beberapa contoh kalimat pemberitahuan dengan bimbingan guru. 8. Guru menempelkan beberapa gambar tentang aturan yang terdapat di rumah dan sekolah. 9. Guru meminta siswa untuk mengamati gambar tersebut. 10. Guru menjelaskan cara membuat kalimat pemberitahuan berdasarkan gambar. 11. Setelah siswa paham, siswa diminta untuk mengerjakan di buku lks halaman 76 tentang membuat kalimat pemberitahuan berdasarkan aturan yang ada dirumah. 12. Setelah selesai, guru dan siswa membahas dan mengevaluasi bersama-sama.	
Penutup	1. Guru memberikan penguatan pentingnya menjaga lingkungan sekitar agar bersih dan sehat. 2. Guru memberikan penghargaan kepada seluruh siswa. 3. Guru menjelaskan materi dan tujuan pertemuan selanjutnya. 4. Guru mengakhiri pertemuan dengan salam.	15 menit

C. SUMBER/MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Pedoman Guru Tema 6 Kelas 1 dan Buku Siswa Tema 6 Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
2. Media Pohon Literasi

D. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan keterampilan.

Jember, 01 Februari 2021
Guru Kelas

SHOLEKAH, S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MI Inayatur Rohman
Kelas / Semester : 1 / 2
Tema : Lingkungan Bersih, Sehat dan Asri (Tema 6)
Sub Tema : Bekerja Sama Menjaga Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan (Sub Tema 4)
Pembelajaran ke : 2
Alokasi waktu : 2 x 45 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks, siswa dapat mengetahui dan menuliskan kalimat pemberitahuan dengan tepat.
2. Dengan mengamati gambar, siswa dapat menggali informasi aturan menjaga kebersihan di lingkungan rumah dan sekolah.
3. Dengan penugasan siswa mampu mengetahui dan menyusun kalimat pemberitahuan yang sesuai pada gambar dengan tepat.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none">1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, berdoa dan mengecek kehadiran siswa.2. Menyanyikan salah satu lagu wajib dan atau nasional. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat.3. Mengaitkan materi sebelumnya tentang kalimat pemberitahuan dengan materi yang akan dipelajari4. Menjelaskan tujuan pembelajaran dan memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa diminta membaca teks percakapan halaman 78 dengan percaya diri, ucapan jelas dan suara terdengar oleh teman-temannya.2. Guru membantu siswa membaca dengan intonasi yang tepat.3. Selesai membaca, guru mengingatkan kembali tentang kalimat pemberitahuan.4. Siswa diminta untuk menyebutkan dan menulis manakah yang merupakan kalimat pemberitahuan dalam teks percakapan tersebut.5. Guru dan siswa membahas bersama hasil latihan siswa.6. Guru mempelkan gambar tentang aturan yang terdapat di sekolah dan rumah.7. Guru meminta siswa untuk mengamati gambar tersebut dengan maju ke depan secara bergantian sesuai arahan guru.8. Guru membagikan kalimat pemberitahuan yang sesuai dengan gambar.	60 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	9. Masing-masing siswa mendapatkan selembar kertas yang berisi 1 kalimat pemberitahuan. 10. Guru menjelaskan bahwa siswa harus maju bergantian dan menempelkan kalimat yang di dapat pada gambar yang sesuai. 11. Setelah semua siswa menempelkan pada gambar, guru dan siswa mengevaluasi bersama. 12. Guru memberikan tugas pada siswa untuk memilih 3 kalimat pemberitahuan yang ada di media pohon literasi dan menuliskannya di buku tugas siswa. 13. Masing-masing siswa diminta untuk menuliskan kalimat pemberitahuan sesuai dengan aturan dirumah/disekolah. 14. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas di meja guru.	
Penutup	1. Guru menyimpulkan kegiatan belajar hari ini memberikan penghargaan kepada siswa terbaik. 2. Guru menjelaskan materi dan tujuan pertemuan selanjutnya. 3. Guru mengakhiri pertemuan dengan salam.	15 menit

C. SUMBER/MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Pedoman Guru Tema 6 Kelas 1 dan Buku Siswa Tema 6 Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
2. Media Pohon Literasi

D. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan keterampilan.

Jember, 01 Februari 2021
Guru Kelas

SHOLEKAH, S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MI Inayatur Rohman
Kelas / Semester : 1 / 2
Tema : Lingkungan Bersih, Sehat dan Asri (Tema 6)
Sub Tema : Bekerja Sama Menjaga Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan (Sub Tema 4)
Pembelajaran ke : 3
Alokasi waktu : 2 x 45 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks, siswa dapat mengetahui kalimat pemberitahuan dengan tepat.
2. Dengan mengamati teks, siswa dapat mencari kalimat pemberitahuan pada teks dengan tepat.
3. Dengan penugasan, siswa dapat menuliskan kalimat pemberitahuan pada teks dengan tepat.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none">1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, berdo'a dan mengecek kehadiran siswa.2. Menyanyikan salah satu lagu wajib dan atau nasional. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat.3. Mengulas sedikit materi yang telah disampaikan hari sebelumnya yaitu tentang kalimat pemberitahuan.4. Menjelaskan tujuan pembelajaran dan memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengingatkan kembali tentang kalimat pemberitahuan.2. Guru memempelkan beberapa teks diantaranya terdapat kalimat ajakan, kalimat perintah dan kalimat pemberitahuan pada media pohon literasi.3. Guru meminta siswa untuk mencari kalimat pemberitahuan pada teks tersebut.4. siswa diminta untuk menuliskan sebanyak-banyaknya manakah yang termasuk kalimat pemberitahuan dari teks tersebut.5. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil pekerjaannya di meja guru.6. Setelah semua selesai, guru meminta siswa untuk duduk dengan rapi di tempat masing-masing.7. Guru mengarahkan siswa untuk maju kedepan dan menghadap ke guru/peneliti untuk melakukan <i>post test</i> tentang minat baca siswa setelah menggunakan media pohon literasi.8. Semua siswa maju kedepan secara bergantian, guru/peneliti akan memberikan 25 butir pernyataan.	60 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	9. Siswa dapat menjawab dengan SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju).	
Penutup	1. Guru memberikan penguatan pentingnya menjaga lingkungan sekitar agar bersih dan sehat. 2. Guru memberikan penghargaan kepada seluruh siswa. 3. Guru menjelaskan materi dan tujuan pertemuan selanjutnya. 4. Guru mengakhiri pertemuan dengan salam.	15 menit

B. SUMBER/MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Pedoman Guru Tema 6 Kelas 1 dan Buku Siswa Tema 6 Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
2. Media Pohon Literasi

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan keterampilan.

Jember, 01 Februari 2021
Guru Kelas

SHOLEKAH, S.Pd

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DOKUMENTASI



Wawancara kepala madrasah



Wawancara wali kelas 1A

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BIODATA PENULIS



Nama : Eka Yunike Sari
NIM : T20174036
TTL : Jember, 03 Juni 1999
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Dusun Krajan I RT/RW: 001/003, Desa Andongrejo, Kec. Tempurejo,
Kab. Jember

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Dharma Wanita IV Lulus Tahun 2005
2. SDN Curahnongko 06 Jember Lulus Tahun 2011
3. MTs. Hidayatul Muhtadiin Sidodadi Jember Lulus Tahun 2014
4. SMK Hidayatul Muhtadiin Sidodadi Jember Lulus Tahun 2017
5. IAIN Jember angkatan 2017

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pohon literasi merupakan media pembelajaran yang menjadi simbol kreativitas dengan cara membuat dan memajang pohon di dalam kelas yang terbuat dari bermacam bahan yang di pasang di dinding kelas. Dengan adanya media pohon literasi dapat menghadirkan pembelajaran varian baru serta menjadikan pembelajaran menjadi lebih asyik, menyenangkan dan siswa lebih bersemangat untuk membaca.¹

Membaca merupakan proses yang dilakukan untuk memperoleh suatu pesan melalui media kata-kata atau bahasa tulis². Membaca termasuk mencari informasi yang belum diketahui, tanpa membaca seseorang akan ketinggalan banyak hal. Di dunia pendidikan membaca merupakan suatu hal yang sangat penting dalam proses belajar, karena membaca dapat menentukan berhasil atau tidaknya proses belajar mengajar yang diharapkan. Untuk dapat memperoleh hasil belajar yang baik 80% ditentukan melalui membaca. Jika syarat tersebut tidak dilakukan, maka kemajuan dalam proses belajar akan terhambat.³

Hal ini sejalan dengan perintah Allah SWT dalam al-Qur'an surat Al-Alaq ayat 1-5:

¹Sunu Hastuti dan Nia Agus Lestari, "Impementasi Tahap Pembiasaan Dan Pengembangan Literasi di SD Sukorejo Kediri," *Basa Taka*, (Vol. 1. No. 2 Desember, 2018), 30.

² Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa, 2008), 7.

³ Tarigan., 25.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ لَكَ وَالِدٌ بِهَذَا الْآلِفِ الْكَرِيمِ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya: (1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang Menciptakan. (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. (3) Bacalah dan Tuhanmulah yang paling Maha Mulia. (4) Yang mengajar (manusia) dengan perantara qalam. (5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya. (Qs. Al-Alaq 1-5)⁴

Merujuk pada ayat ke-1 *iqra* (bacalah) yang berarti seruan kepada semua umat manusia untuk membaca. Diikuti ayat ke-4 “Yang mengajar manusia dengan perantara *qalam*” yang berarti (pena/tulisan). Membaca dan menulis merupakan media yang sangat penting bagi manusia, dengan media tersebut dapat memperluas pengetahuan. Membaca dapat meningkatkan kecerdasan, mengakses informasi serta memperdalam pengetahuan dalam diri seseorang. Semakin sering membaca semakin luas pengetahuan yang dimiliki. Sebaliknya, semakin jarang membaca maka pengetahuan yang dimiliki semakin terbatas.⁵

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2015 Tentang “Penumbuhan Budi Pekerti”.

BPB (Penumbuhan Budi Pekerti) adalah kegiatan pembiasaan sikap dan perilaku positif, yaitu pembiasaan membaca non-pelajaran selama 15 menit sebelum jam pelajaran pertama dimulai.⁶

Rendahnya minat baca siswa dilatar belakangi oleh perkembangan zaman *modern*. Zaman sekarang hampir semua usia memiliki *hanphone* dan sudah jarang sekali siswa yang suka membaca. Saat ini siswa lebih tertarik dengan

⁴ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Kudus: CV. Mubarakat Thoyyibah, 2014), 596.

⁵ Ilham Nur Triatma, “Minat Baca Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman Yogyakarta”, *E-Jurnal Prodi Teknologi Pendidikan*, (Vol. No. 6 2016), 167.

⁶ Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, Undang-undang No. 23 Tahun 2015 Tentang Penumbuhan Budi Pekerti.

kegiatan yang berbaur teknologi seperti bermain *game*, menonton TV, dan sosial media. Kegiatan tersebut menyebabkan kurangnya minat baca siswa. Maka dari itulah sejak dini perlunya ditanamkan rasa gemar membaca, agar siswa cinta dengan buku-buku yang dapat meningkatkan pengetahuannya.⁷

Paket pembelajaran pertama dan utama pada awal-awal memasuki dunia sekolah seperti di Madrasah Ibtidaiyah yang diberikan dan dilatihkan kepada siswa khususnya kelas 1 yaitu keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Secara umum pada siswa kelas 1 masih dikatakan “*melek huruf*”, secara sederhana diartikan sebagai kemampuan mengenali lambang-lambang bahasa tulis dan membunyikannya atau melafalkannya dengan benar. Kegiatan membaca memang dimulai dari kelas rendah terlebih dahulu, khususnya kelas 1 meskipun kemampuan membaca mereka belum maksimal tetap dilatih sedini mungkin untuk menguasai berbagai ilmu dalam disiplin ilmu lain diperlukan kemampuan membaca. Karena dengan kegiatan membaca sangat penting serta dapat menstimulus imajinasi anak, maka patutlah siswa kelas rendah terus dimotivasi untuk gemar membaca.⁸

Namun pada kenyataannya, membaca belum dapat dijadikan sebagai suatu kebiasaan, kebutuhan atau budaya. Dalam hal ini dapat dijumpai pada saat peneliti melakukan pra observasi di Madrasah Ibtidaiyah Inayatur Rohman Curahnongko Jember. Kepala Madrasah yaitu Ibu Zairotul Malikhah S.Pd

⁷ Ana Irhandayaningsih, “Menanamkan Budaya Membaca Pada Anak Usia Dini,” *E-Jurnal Undip Tembalang*, (Vol.3 2019), 110.

⁸ Yeti Mulyati dan Isah Cahyani, *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD* (Tangerang: Universitas Terbuka, 2015), 4.5.

mengatakan “jarang sekali siswa yang berkunjung ke perpustakaan”⁹. Terdapat juga dari dua siswa kelas 1A yaitu M. Givahri Azhar dan Jesika Nur Widianti mereka tidak suka membaca karena tidak menarik dan membosankan¹⁰. Hal ini diperkuat juga pada guru kelas 3 yaitu Ibu Wiwik Indrawati, S.Pd mengatakan bahwa:

Ada beberapa siswa kelas 3 (tingkat terakhir kelas rendah). Kemampuan mereka dalam memahami bacaan masih kurang memuaskan, seringkali mereka tidak dapat menangkap intisari wacana dalam sekali membaca.¹¹

Hasil pengamatan penelitian ini ternyata sangat relevan dengan hasil *survey* pada tahun 2016 *United Nasional Education Society and Cultural Organization* (UNESCO) yang menemukan fakta minat baca di Indonesia memang masih rendah. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa minat baca di Indonesia sangat rendah dibandingkan dengan negara-negara lainnya. Dari 61 Negara, Indonesia menduduki peringkat ke-60. Dilihat dari angka-angka dan data-data lain kemampuan membaca Indonesia dengan Negara lain seperti negara-negara di ASEAN pun masih sangat jauh. Jika dibandingkan dengan Negara Eropa atau Amerika khususnya anak-anak yang dalam setahun bisa membaca hingga 25-27% buku. Sementara Indonesia jumlahnya hanya 0,01% pertahun.¹²

Rendahnya minat baca ini membawa dampak buruk terhadap penilaian yang terdapat di negara Indonesia. Rendahnya minat baca ini juga berasal dari

⁹ Zairotul Malikhah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 24 November 2020.

¹⁰ M. Givahri Azhar dan Jesika Nur Widianti, diwawancara oleh Penulis, Jember, 30 November 2020.

¹¹ Wiwik Indrawati, diwawancara oleh Penulis, Jember, 26 November 2020.

¹² Asniar dkk, “Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Siswa,” *Bening* 4, (No.1 Januari, 2020), 10.

faktor siswa yang malas dalam membaca. Jika tidak didorong untuk membaca oleh guru, siswa lebih memilih untuk bermain bersama dan berbicara dengan teman-temannya dibandingkan membaca. Dengan demikian minat membaca tidak dengan sendirinya dimiliki oleh siswa melainkan harus dibentuk. Dari 19 siswa kelas 1A di Madrasah Ibtidaiyah Curahnongko Jember dapat diketahui bahwa minat bacanya rendah. Hal ini didapat dari hasil *pre test*¹³ dari 19 siswa hanya 2 siswa yang mendapat nilai baik.

Melihat fenomena minat baca siswa di Madrasah Ibtidaiyah Inayatur Rohman Curahnongko Jember, peneliti melaksanakan penelitian tindakan kelas berupa penggunaan media pohon literasi. Hal itu karena pohon literasi memiliki keunikan tersendiri, seperti halnya daun dan buah yang lebat pada pohon menandakan tumbuh dengan subur, begitu pula makna pohon literasi semakin lebat tempelan daun-daun menandakan tumbuhnya minat baca siswa, pembuatannya juga sangat sederhana. Pohon literasi memiliki tujuan untuk membangun kreativitas siswa meliputi daya pikir dan daya cipta, serta memotivasi siswa untuk membaca sehingga menjadi kebiasaan kehidupan sehari-hari.¹⁴

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Penggunaan Media Pohon Literasi dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas 1A Tema 6 di Madrasah Ibtidaiyah Inayatur Rohman Curahnongko Jember tahun pelajaran 2020/2021”.

¹³ *Pre Test* dilaksanakan tanggal 01 Desember 2020, angket di lampiran.

¹⁴ Siti Nurhayati dan Anggun Winata, “Pembelajaran Dengan Media Pohon Literasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Peserta Didik Kelas I SDN Sidorejo I Tuban Pada Tema Peristiwa Alam Dan Subtema Bencana Alam,” *Jurnal Teladan*, (Vol. 3 No.1 Mei, 2018), 18-19.

Penelitian ini sangat penting dilakukan karena selama ini masih banyak yang belum menerapkan literasi terutama di sekolah-sekolah yang bertempat di pedesaan. Pohon literasi diharapkan dapat meningkatkan kemampuan minat baca siswa. Peranan guru dan budaya literasi ini menunjukkan hal yang patut diperhatikan, apalagi siswa-siswi yang menjadi aset masa depan.

B. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada di atas, maka perlu adanya suatu permasalahan yang akan memberikan arahan pada langkah penelitian. Adapun permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah “Bagaimana proses penggunaan media pohon literasi dalam meningkatkan minat baca siswa Kelas 1A Tema 6 di Madrasah Ibtidaiyah Inayatur Rohman Curahnongko Jember?”.

C. Cara Pemecahan Masalah

Cara pemecahan masalah yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah penggunaan media pohon literasi. Media ini diharapkan dapat meningkatkan minat baca siswa kelas 1A Tema 6 di Madrasah Ibtidaiyah Inayatur Rohman Curahnongko Jember Tahun Pelajaran 2020/2021. Indikator keberhasilan yang diukur dalam penelitian ini adalah meningkatnya minat baca siswa yang diukur melalui *pre test* dan *post test* serta proses pembelajaran.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran atau arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Hal ini harus mengacu pada latar belakang masalah yang

sesuai dengan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya.¹⁵ “Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat baca siswa kelas 1A Tema 6 di Madrasah Ibtidayah Inayatur Rohman Curahnongko Jember Tahun Pelajaran 2020/2021”.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini berisi tentang kontribusi proses peneliti yang sudah didapatkan setelah melakukan penelitian. Berikut ini manfaat hasil penelitian sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Penelitian ini memberi semangat dan pengalaman baru bagi siswa dalam belajar dengan menggunakan media pohon literasi yang dapat meningkatkan minat baca siswa.

2. Bagi Guru

Penelitian ini menjadi salah satu rujukan guru kelas 1A terkait penggunaan media pohon literasi dalam meningkatkan minat baca siswa.

3. Bagi Madrasah

Penelitian ini menjadi masukan bagi Kepala Madrasah untuk meningkatkan wawasan dan *skill* guru tentang pendekatan-pendekatan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi salah satu rujukan peneliti lain yang ingin meneliti masalah yang relatif sama.

¹⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember, 2019), 111.

F. Hipotesis Tindakan

Hipotesis dalam penelitian ini adalah minat baca siswa akan meningkat jika menggunakan media pohon literasi pada siswa kelas 1A Tema 6 Madrasah Ibtidaiyah Inayaturohman Curahnongko Jember Tahun Pelajaran 2020/2021.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam sebuah penelitian sangat diperlukan. Adanya gambaran singkat mempermudah pemahaman pembaca. Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut.

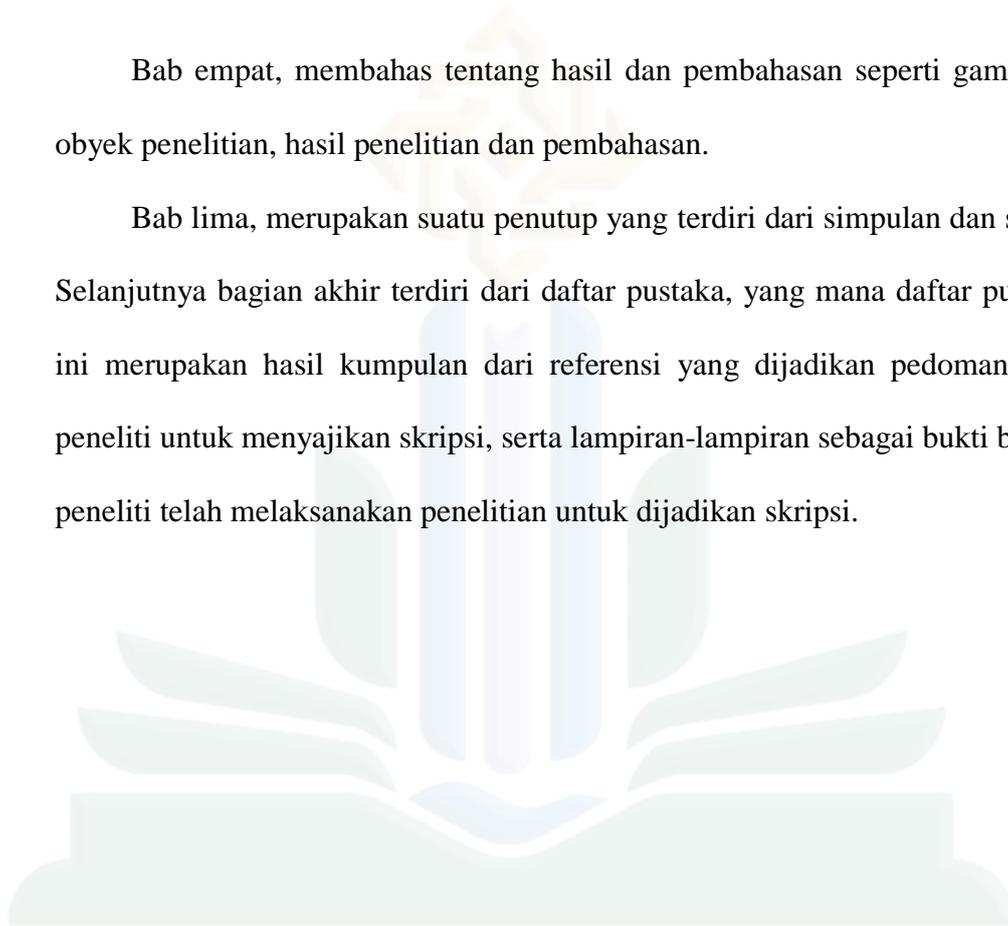
Bab satu, yaitu pendahuluan dalam pembahasan ini mencakup beberapa hal seperti latar belakang masalah, kemudian di susul dengan permasalahan, cara pemecahan masalah, tujuan, manfaat penelitian, hipotesis tindakan dan terakhir sistematika penulisan.

Bab dua, membahas tentang kajian pustaka yang terdiri dari penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini dan kajian teori yang mengkaji secara teoritis terkait judul penelitian.

Bab tiga, membahas tentang metode penelitian yang mencakup beberapa hal yaitu pendekatan dan jenis penelitian, lokasi, waktu dan subyek penelitian, prosedur penelitian, pelaksanaan siklus penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, keabsahan data, indikator kinerja, tim peneliti dan jadwal penelitian.

Bab empat, membahas tentang hasil dan pembahasan seperti gambaran obyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

Bab lima, merupakan suatu penutup yang terdiri dari simpulan dan saran. Selanjutnya bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, yang mana daftar pustaka ini merupakan hasil kumpulan dari referensi yang dijadikan pedoman oleh peneliti untuk menyajikan skripsi, serta lampiran-lampiran sebagai bukti bahwa peneliti telah melaksanakan penelitian untuk dijadikan skripsi.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER